



PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Jl. Ir. H. Juanda no. 14
Kel. Simp. III Sipin, Kec. Kotabaru
Jambi, Indonesia
Telephone : (62-741) 62647, 65930

KANTOR KORESPONDENSI

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.asiapulppaper.com

PABRIK/MILLS

Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi 38552, Indonesia
Telephone : (62-742) 51051
Facsimile : (62-742) 51060



PT. LONTAR PYPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY

ANNUAL REPORT 2018

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry merupakan:

- Salah satu perusahaan penghasil bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar utama Cina, Timur Tengah, Amerika Serikat, Taiwan dan negara Asia lainnya.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia - Pasifik
- Perusahaan dikenal dengan produk bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* berkualitas tinggi.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 1.600 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry is :

- *One of the world's largest vertically integrated pulp & tissue companies.*
- *A major player in the primary markets of China, Middle East, USA, Taiwan, and other Asian countries.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its pulp and tissue products.*
- *The Company directly employs approximately 1,600 people.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01. Profil Perseroan	3
Profil Perseroan Visi dan Misi Penghargaan dan Sertifikasi Informasi Perseroan Struktur Perseroan Informasi Sukuk Mudharabah Company's Profile <i>Company's Profile Vision and Mission Award and Certification Corporate Information Corporate Structure Sukuk Mudharabah Information</i>	
02. Ikhtisar Keuangan	10
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Ikhtisar Operasional Konsolidasian Financial Summary <i>Consolidated Financial Summary Consolidated Operational Summary</i>	
03. Laporan-laporan	14
Laporan Dewan Komisaris Laporan Direksi Laporan Komite Audit Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Reports <i>Board of Commissioner's Report Board of Director's Report Report from Audit Committee Report from Nomination and Remuneration Committee</i>	
04. Profil	24
Profil Komisaris Profil Komisaris Independen Profil Direksi Profil Komite Audit Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Struktur Organisasi Profile <i>Profile of Commissioners Profile of Independent Commissioners Profile of Director Profile of Audit Committee Profile of Nomination and Remuneration Committee Organization Structure</i>	
05. Pembahasan dan Analisa Manajemen	37
Management Discussions and Analysis	
06. Tata Kelola Perusahaan	45
Good Corporate Governance	
07. Pengembangan Sumber Daya Manusia	64
Human Resource Development	
08. Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional	68
Responsibility & Sustainability in All Operations	
09. Pernyataan Pertanggung Jawaban	84
Statement of Responsibility	
10. Laporan Keuangan Konsolidasian	86
Consolidated Financial Statements	



01.

PROFIL PERSEROAN

COMPANY'S PROFILE

PROFIL PERSEROAN

COMPANY'S PROFILE

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, kesemuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H, Notaris di Medan dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Terhadap akta-akta tersebut selanjutnya diubah kembali dengan akta perubahan No. 54 tanggal 29 April 1976 yang dibuat dihadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, SH, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan tersebut, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 6235, tanggal 28 Juli 1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 13 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222767 dan No. AHU-AH.01.03-0222768, keduanya tertanggal 17 Juli 2018, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No.3020/L, tanggal 10 September 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 which amended by the Notarial Deed No. 73 dated March 21, 1974, No. 11 dated May 9, 1975 made before Malem Ukur Sembiring, S.H, Notary in Medan. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976, including the amendment by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, SH, Notary in Jakarta No. 54 dated April 29, 1976, which were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Supplement No. 6235 dated July 28, 1995. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211. AH.01.02. Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, dated November 14, 2008, Supplement No. 23727. The latest amendment of the Company's Articles of Association was stated in the Deed of Resolution of the Shareholders No.34 dated July 13, 2018 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222767 and No. AHU-AH.01.03-0222768 both of dated July 17, 2018 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73, Supplement No. 3020/L, dated September 10, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of manufacturing of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

Kegiatan usaha Perseroan adalah memproduksi bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perseroan mulai memproduksi bubur kertas (*pulp*) pada tahun 1994 dan *tissue* pada tahun 1998, dengan keseluruhan kapasitas produksi terpasang saat ini adalah bubur kertas (*pulp*) sebesar 1.020.800 ton per tahun dan *tissue* sebesar 234.000 ton per tahun.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills yang merupakan produsen kertas dan *tissue* di Indonesia. Gabungan kedua perusahaan tersebut menjadi salah satu produsen *pulp*, kertas dan *tissue* yang terintegrasi vertikal terbesar di dunia. Perseroan menjual produk *pulp* dan *tissue* di pasar domestik dan ekspor. Dalam menjalankan operasinya, Perseroan mempekerjakan secara langsung sekitar 1.600 karyawan.

The main business activity of the Company is the production of pulp and tissue. The Company started production of pulp in 1994 and tissue in 1998, with a current total production capacity of approximately 1,020,800 tons of pulp and 234,000 tons of tissue per annum.

The Company is a subsidiary of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills, which produces paper and tissue in Indonesia. Jointly, these companies represent one of the largest vertically integrated producers of pulp and tissue in the world. The Company sells pulp and tissue both domestically and through export. The Company directly employs approximately 1,600 people.



VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

MISI

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

VISION

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders responsibly and sustainably.

MISSION

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION



ISO CERTIFICATE



SVLK CERTIFICATE



LEI CERTIFICATE



SMK CERTIFICATE



PEFC CERTIFICATE



AOE CERTIFICATE



HALAL CERTIFICATE

INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perseroan : PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 Tanggal Berdiri : 13 Februari 1974
 Alamat Perseroan: Jalan Ir. H. Juanda No. 14
 Simpang III Sipin-Kota Baru,
 Jambi, Indonesia
 Alamat Pabrik : Desa Tebing Tinggi,
 Kecamatan Tebing Tinggi,
 Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
 Jambi, Indonesia

Company's Name : PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Date of Establishment : 13 February 1974
Head Office : Jalan Ir. H. Juanda No. 14
Simpang III Sipin-Kota Baru,
Jambi, Indonesia
Mills : Desa Tebing Tinggi,
Kecamatan Tebing Tinggi,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
 Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
 Jakarta Selatan 12120
 Tel: (62-21) 7202605
 Fax: (62-21) 7278895

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12120
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 7278895

Sekretaris Perusahaan

Tio I Huat
 Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 5
 Jl. MH. Thamrin No.51
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
 Fax: (62-21) 3927685
 E-mail: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Corporate Secretary

Tio I Huat
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 5
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Wali Amanat

PT. Bank Bukopin Tbk
 Gedung Bank Bukopin Lantai 8
 Jl.MT.Haryono Kav 50-51
 Jakarta 12770
 Tel: (62-21) 7980640
 Fax: (62-21) 7980705

Trustee

PT. Bank Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl.MT.Haryono Kav 50-51
Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7980640
Fax: (62-21) 7980705

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
 Fax: (62-21) 3927685
 E-mail: app_investors@app.co.id

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Website : www.asiapulppaper.com

STRUKTUR PERSEROAN

CORPORATE STRUCTURE

Entitas Anak Subdiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
Grand Ventures Limited	Investasi Investment	Malaysia	100	199.150	2004

Informasi Sukuk Mudharabah Sukuk Mudharabah Information

Pada tanggal 28 September 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp 2,0 triliun.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 11,00% per tahun.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas hutang Perseroan.

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by the Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp 500.0 billion and Series B amounting to Rp 2.0 trillion.

On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp 500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp 2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum.

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.



02.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

Penjualan neto konsolidasian Perseroan meningkat dari US\$ 584,1 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 643,0 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 10,1%.

The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 584.1 million in 2017 to US\$ 643.0 million in 2018 or an increase of 10.1%.

Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 200,0 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 270,4 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 35,2%.

The consolidated gross profit of the Company increased from US\$ 200.0 million in 2017 to US\$ 270.4 million in 2018 or an increase of 35.2%.

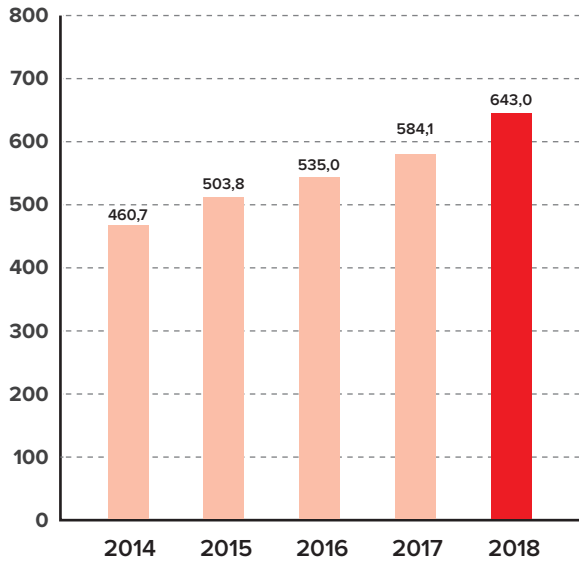
Laba neto konsolidasian Perseroan meningkat dari sebesar US\$ 101,3 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 120,8 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 19,2%.

The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 101.3 million in 2017 to US\$ 120.8 million in 2018 or an increase of 19.2%.

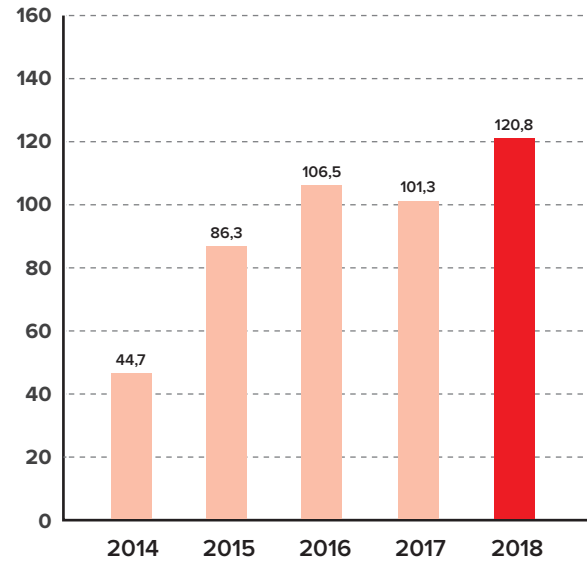
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)	2014	2015	2016	2017	2018	Financial - audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi						Statement of Income
Penjualan Neto	460,7	503,8	535,0	584,1	643,0	Net Sales
Laba Bruto	104,8	132,4	168,4	200,0	270,4	Gross Profit
Laba Usaha	64,7	88,9	100,2	139,3	206,5	Operating Profit
Laba Neto	44,7	86,3	106,5	101,3	120,8	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Neto	44,4	86,9	107,0	100,3	121,8	Net Comprehensive Income
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	342,9	254,7	269,5	476,8	716,9	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.414,9	1.391,3	1.393,3	1.344,0	1.280,6	Non-Current Assets
Total Aset	1.757,8	1.646,0	1.662,8	1.820,8	1.997,5	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	315,4	254,5	237,4	216,0	303,7	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	811,2	695,3	596,3	717,3	769,5	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1.126,6	949,8	833,7	933,3	1.073,2	Total Liabilities
Total Ekuitas	631,1	696,2	829,2	887,5	924,3	Total Equity
Modal Kerja Bersih	27,5	0,2	32,2	260,8	413,2	Net Working Capital
Jumlah Investasi	4,8	4,8	4,8	4,5	4,5	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	2,5	5,2	6,4	5,6	6,0	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	7,1	12,4	12,8	11,4	13,0	Return on Equity
Marjin Neto	9,7	17,1	19,9	17,3	18,8	Net Margin
Marjin Bruto	22,7	26,3	31,5	34,2	42,1	Gross Margin
Rasio Lancar	108,7	100,1	113,6	220,7	236,1	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	64,1	57,7	50,1	51,3	53,7	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	178,5	136,4	101,5	105,2	116,1	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	2.750,7	2.750,7	2.750,7	2.750,7	2.750,7	Issued Shares (in million)
Laba Neto per saham (US\$)	16,2	31,4	38,7	36,8	43,9	Net Earnings per shares (US\$)

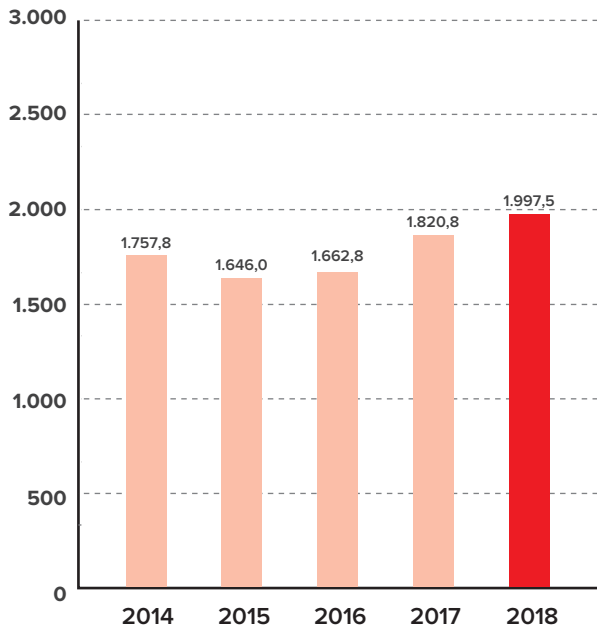
Penjualan Neto *Net Sales*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



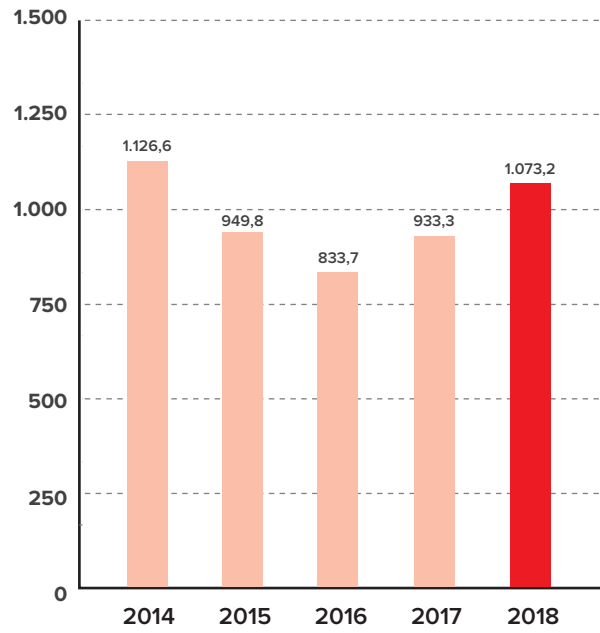
Laba Neto *Net Income*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*

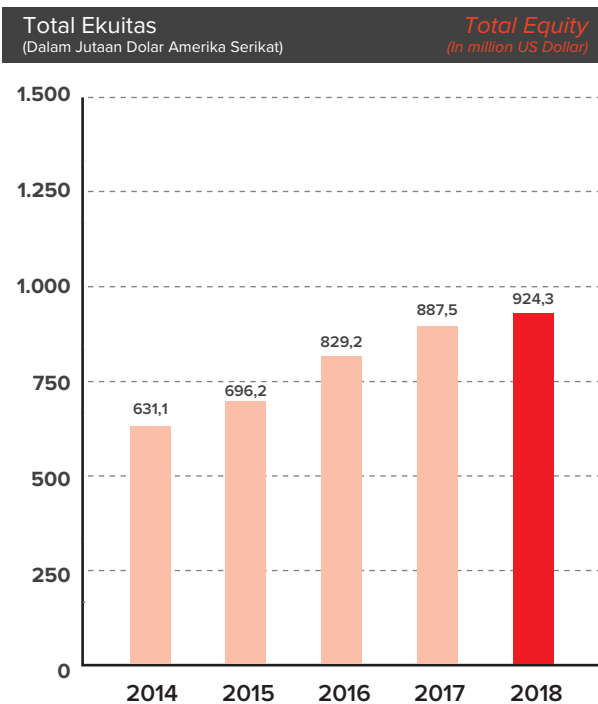


Total Aset *Total Assets*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



Total Liabilitas *Total Liabilities*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*





Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)							Production Volume (in thousands of tons)	
		2014	2015	2016	2017	2018		
Bubur Kertas		851,2	840,6	997,8	934,8	890,2		Pulp
Tissue		48,2	84,5	115,4	127,0	123,4		Tissue
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)							Sales Volume (in thousands of tons)	
		2014	2015	2016	2017	2018		
Bubur Kertas		769,2	749,6	887,7	803,5	738,2		Pulp
Tissue		41,1	84,4	110,5	129,6	120,6		Tissue



03.

LAPORAN - LAPORAN

REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2018 merupakan tahun yang cukup menantang bagi perekonomian Indonesia. Selama tahun 2018, perekonomian global dihadapkan oleh berbagai gejolak di antaranya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat menjadi 3,0% relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017. Sementara pertumbuhan ekonomi di AS mengalami percepatan, wilayah-wilayah lain di dunia termasuk Cina, Jepang dan Eropa mengalami perlambatan. Kita bersyukur ditengah gejolak tersebut, fundamental ekonomi Indonesia masih menunjukkan kondisi yang relatif baik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17% sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh tingkat belanja konsumen yang kuat dan percepatan belanja pemerintah untuk infrastruktur. Inflasi terkendali pada tingkat 3,13%.

Pada tahun 2018 PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan") melaporkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan meningkat dari US\$ 584,1 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 643,0 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 10,1%. Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 200,0 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 270,4 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 35,2%. Laba neto konsolidasian Perseroan meningkat dari sebesar US\$ 101,3 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 120,8 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 19,2%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras seluruh jajaran manajemen Perseroan. Secara umum, ditengah persaingan yang semakin kompetitif, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya pada tahun 2018. Hal ini tidak terlepas dari upaya dan kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dengan baik dan efisien. Oleh

Dear Shareholders,

The year 2018 was quite a challenging year for the Indonesian economy. The global economy in 2018 faced a number of challenges including trade war between China and the United States. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017. While economic growth accelerated in the US, other parts of the world including China, Japan and Europe experienced a slowdown. However Indonesia had been blessed with favourable economic fundamentals in the midst of turmoil. The Indonesian economic growth in 2018 was recorded at 5.17%, a slight improvement compared to the growth of 2017 recorded at 5.07%. Such an improvement was supported by solid consumer spending and accelerated government spending on infrastructure. Inflation rate had been managed at 3.13%.

In 2018, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" or the "Company") reported an improved performance compared to the previous year. The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 584.1 million in 2017 to US\$ 643.0 million in 2018 or an increase of 10.1%. The consolidated gross profit of the Company increased from US\$ 200.0 million in 2017 to US\$ 270.4 million in 2018 or an increase of 35.2%. The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 101.3 million in 2017 to US\$ 120.8 million in 2018 or an increase of 19.2%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2018. Generally speaking, in the midst of more fierce competition, the Company has managed to improve its performance in the year 2018. This cannot be separated from the efforts and ability of the Company's management in managing

karena itu Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan. Selama tahun 2018 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya disegala aspek operasionalnya.

Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih memiliki potensi untuk bertumbuh. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp* dan *tissue* yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan

the Company properly and efficiently. The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2018. During 2018, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. The Board of Commissioners views that the Company still has potential to achieve growth. Our assessment of the defined long term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp and tissue producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Board of Commissioners support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many

Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Frenky Loa
- Komisaris : Arthur Tahija
- Komisaris : Hengkie Wongosari
- Komisaris Independen : Drs. Pande Putu Raka, MA
- Komisaris Independen : DR. Ir. Deddy Saleh

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk para pemegang saham dan mitra bisnis atas loyalitas, dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi dan komitmen yang diberikan dalam memajukan Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

Frenky Loa

Komisaris Utama / *President Commissioner*

aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Boaed of Directors with regards to themanagement of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervisionof the oard of Commissionersto be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 according to the decision of the General Meeting of Shareholders on July 13, 2018 were as follows:

- *President Commissioner : Frenky Loa*
- *Commissioner : Arthur Tahija*
- *Commissioner : Hengkie Wongosari*
- *Independent Commissioner: Drs. Pande Putu Raka, MA*
- *Independent Commissioner: DR. Ir. Deddy Saleh*

Finally, on behalf of the Board of commissioners, we would like to thank to the stakeholders including our shareholders and business partners for their loyalty, support and trust for the improvement of the Company. The Board of Commissioners also thank to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for assisting in carrying out its supervisory function to the Board of Directors. We would also like to convey our appreciations and gratitude to the Directors, all management team and the employees for their dedication and commitment to the progress of the Company. We expect that the Company will achieve a better performance in the coming years to sustainability increase the added value for the shareholders.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pemegang saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2018 perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian dan belum sepenuhnya pulih dari krisis. Selama tahun 2018, perekonomian global dihadapkan oleh berbagai gejolak di antaranya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat menjadi 3,0% relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, fundamental ekonomi Indonesia masih menunjukkan kondisi yang relatif baik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17% sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh tingkat belanja konsumen yang kuat dan percepatan belanja pemerintah untuk infrastruktur.

Pada kesempatan ini Direksi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan") melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2018. Pada tahun 2018 ini, Perseroan mencatatkan peningkatan kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini antara lain, ditunjukkan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan meningkat dari US\$ 584,1 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 643,0 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 10,1%.
- Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 200,0 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 270,4 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 35,2%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan meningkat dari sebesar US\$ 101,3 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 120,8 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 19,2%.

Selama tahun 2018, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh fluktuasi harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perlambatan ekonomi global, tekanan terhadap pasar keuangan akibat kebijakan moneter AS dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dear Shareholders,

Throughout the year 2018, the global economy was still tinged with uncertainty and still has not fully recovered from the crisis. The global economy in 2018 faced a number of challenges including trade war between China and the United States. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017. However Indonesia had been blessed with favourable economic fundamentals in the midst of turmoil. The Indonesian economic growth in 2018 was recorded at 5.17 %, a slight improvement compared to the growth of 2017 recorded at 5.07%. Such an improvement was supported by solid consumer spending and accelerated government spending on infrastructure.

On this occasion, the Board of Directors of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry's ("Lontar Papyrus" or the "Company") would like to report the financial performance of the Company in 2018. In 2018 The Company recorded improvement of performance compared to previous year. The result of such matters can be seen as below:

- *The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 584.1 million in 2017 to US\$ 643.0 million in 2018 or an increase of 10.1%.*
- *The consolidated gross profit of the Company increased from US\$ 200.0 million in 2017 to US\$ 270.4 million in 2018 or an increase of 35.2%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 101.3 million in 2017 to US\$ 120.8 million in 2018 or an increase of 19.2%.*

In 2018, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacles caused by selling price fluctuations, stiff competition among industry players, global economic slowdown, the pressure on financial markets due to US monetary policies and currency exchange rate fluctuations. That affected the Company's operational and performance.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2018 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Memasuki tahun 2019, Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan meraih kinerja yang lebih baik, walaupun tekanan dari permasalahan global masih menjadi halangan yang perlu diperhatikan. Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

• Direktur Utama	: Hendri
• Direktur	: Yong Hon Khiem
• Direktur	: Kurniawan Yuwono
• Direktur	: Kosim Suiono
• Direktur Independen	: Tio I Huat

Sebagai penutup, atas nama Direksi perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang

In addressing the challenges of 2018, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipatif action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin , country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

Entering 2018, the Company sees further opportunities for developing the business and achieving better performance, although pressure from global issues will be challenges that must still be taken into account. The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. With the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company has consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 according to the decision of the General Meeting of Shareholders on July 13 , 2018 were as follows:

• President Director	: Hendri
• Director	: Yong Hon Khiem
• Director	: Kurniawan Yuwono
• Director	: Kosim Suiono
• Independent Director	: Tio I Huat

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners,

saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya demi kemajuan Perseroan. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, dan para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

HendriDirektur Utama / *President Director*

all management team and the employees of the Company for their supports and commitment for the progress of the Company. Likewise, we also would like to convey our gratitude to our customers, business partners, suppliers and creditors who has giving their support and trust to the Company. We believe with all supports and trusts as well as the availble resources, the Company will reach higher performance in the future and continously give added value to the shareholders.



LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry terdiri dari:

- | | | | |
|----|--------------------------|---|---------|
| 1. | DR. Ir. Deddy Saleh | : | Ketua |
| 2. | Aditiawan Chandra, Ph.D | : | Anggota |
| 3. | Drs. Pande Putu Raka, MA | : | Anggota |

Selama tahun buku 2018 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Demikian pula Komite Audit ikut membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan dengan manajemen dan External Auditor untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry consist of:

- | | | | |
|----|---------------------------------|----------|----------------|
| 1. | <i>DR. Ir. Deddy Saleh</i> | <i>:</i> | <i>Ketua</i> |
| 2. | <i>Aditiawan Chandra, Ph.D</i> | <i>:</i> | <i>Anggota</i> |
| 3. | <i>Drs. Pande Putu Raka, MA</i> | <i>:</i> | <i>Anggota</i> |

During 2018 The Audit Committee had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ir. Deddy Saleh
Aditiawan Chandra, Ph.D
Drs. Pande Putu Raka, MA

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

REPORT FROM NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 16 Juli 2018. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

On July 16, 2018, the Company has decided to form the Nomination and Remuneration Committee with regard to enhance the quality, competence, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair serta dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan melaksanakan tata kelola yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2018 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Perseroan dan 1 (satu) orang lagi pihak independen, yaitu:

1. Dr. Ir. Deddy Saleh, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Frenky Loa, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
3. Aditiawan Chandra Ph.D, sebagai anggota komite.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

In 2018, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party:

1. *Dr. Ir. Deddy Saleh, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Frenky Loa, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*
3. *Aditiawan Chandra Ph.D, committee member.*





04.

PROFIL

PROFILE

PROFIL KOMISARIS

PROFILE OF COMMISSIONERS

Frenky Loa

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Lulusan Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992. Pengalaman kerja antara lain sebagai Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), sebagai Direktur sejak tahun 2004 di PT. Menara Madju, Komisaris PT. Oto Multiartha sejak tahun 2004, Internal Control dan Audit di Sinar Mas Pulp & Paper Products sejak tahun 2005. Sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan diangkat sebagai Direktur (2015-2017) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2007-2014), Presiden Komisaris (2014-2015) dan Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2015-2017). Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2014), kemudian sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak 2015 diangkat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, ketenaga kerjaan dan GCG.

Hengkie Wongosari

Komisaris

Warga Negara Indonesia lahir di Makassar pada tanggal 30 Juni 1969. Lulusan Bachelor Of Accountancy di Charles Sturt University, New South Wales, Australia pada tahun 1994. Memulai karier sebagai accounting pada tahun 1994 di PT. Daya Guna Samudera. Sejak 1997 beliau bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills di Departemen Keuangan. Pada 2010, beliau diangkat sebagai Head of Banking, Investor Relations & Risk Management. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juli 2018.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Arthur Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia lahir di Sigli, Nanggroe Aceh

Frenky Loa

President Commissioner

Indonesian citizen born in Surabaya on July 2, 1970. He graduated with a degree in Industrial Technic from the University of Iowa, USA in 1992. Working experiences such as; Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), Director since 2004 in PT. Menara Madju, Commissioner of PT. Oto Multiartha since 2004, Internal Control and Audit in Sinar Mas Pulp & Paper Products since 2005. He was appointed as President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Director (2015-2017) of PT Pabrik Kertas Tjiwi Klmia Tbk. He has been a Commissioner (2007-2014), President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Vice President Director (2015 -2017)of the PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Director (2011-2014), President Commissioner (2014-2015) and since 2015 was appointed as Commissioner of the Company and PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. In July 2018 he was appointed as President Commissioner and a member of Nominating and Remuneration Committee's of the Company.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, employment and GCG.

Hengkie Wongosari

Commissioner

Indonesian citizen, born in Makassar on June 30, 1969. He obtained a Bachelor of Accountancy from Charles Sturt University, New South Wales, Australia in 1994. Started his career as accounting staff at PT. Daya Guna Samudera in 1994. Since 1997 he joined PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills at the finance department. In 2010, he was appointed as Head of Banking, Investor Relations & Risk Management. He was appointed as Commissioner of the Company since July 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Arthur Tahija

Commissioner

Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh

Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur Perseroan sejak tahun 2001, Direktur Utama PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2013 dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2007. Sejak Desember 2017, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

DR. Ir. Dedy Saleh

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Darussalam on March 30, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of Universitas Kristen Indonesia. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk (1994 - 1997), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998 - 2007), Director (2002-2013) and was appointed as President Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2013, Director of the Company (2001-2017). He was appointed as Commissioner of PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2002 and Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2007. Since December 2017, he was appointed as Commissioner of the Company.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG

DR. Ir. Dedy Saleh

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Audit Committee's. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013 and Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan (2006-2015). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada beberapa perusahaan tersebut. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT. Indah Kiat Pulp Tbk since 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and the Company (2006-2015) and also as Nominating and Remuneration Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner and Audit Committee member of the Company since July 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Hendri

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia lahir di Jambi tanggal 17 Maret 1965. Meraih gelar Bsc Chemistry dari University of Wisconsin, Madison, United States of America pada tahun 1988 dan pada tahun 1990 mendapat gelar Msc Chemistry dari University of Northern Arizona, Amerika Serikat. Memulai karir di PT. Danapaint, Jakarta sebagai R&D pada tahun 1988-1990. Bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebagai Kepala OMC 1 di tahun 1991, kemudian pada 1993-2013 menjadi Kepala Departemen dan Kepala Divisi Production and Business Unit. Pada tahun 2014 sampai bulan Juni 2015 beliau menjabat sebagai Deputy Mill Head PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills, dan menjadi Mill Head sejak Juli 2015 Pada Agustus 2015 beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sejak Desember 2017 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, ketenagakerjaan, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Yong Hon Khiem

Direktur

Warga Negara Malaysia lahir di Sabah, Malaysia pada tanggal 16 September 1962. Memperoleh gelar BSC Math pada tahun 1987 dari University of Manitoba. Memulai karier pada tahun 1989 di SFI Paper Machine kemudian pada tahun 1995 bergabung dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebagai Kepala Departemen bagian Pulp Machine. Pada tahun 2003 beliau diangkat menjadi Kepala Divisi Production Perseroan. Pada tahun 2017, beliau diangkat menjadi mill head Perseroan, dan pada bulan Juli 2018 beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Kurniawan Yuwono

Direktur

Warga Negara Indonesia lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta tahun 1993 dan meraih gelar Master of Business

Hendri

President Director

Indonesian citizen born in Jambi on March 17, 1965. He obtained a BSc of Chemistry from the University of Wisconsin, Madison, United States of America in 1988 and obtained a MSc of Chemistry from the University of Northern Arizona, United States of America. He started his career at PT. Danapaint, Jakarta as R & D (1988-1990). He joined PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills as Head of OMC 1 in 1991, Head of Department and Head of Production and Business Unit Division (1993-2013). In 2014 until June 2015 he served as Deputy Mill Head and became Mill Head of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since July 2015. In August 2015 he was appointed as President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Since December 2017 has been appointed as President Director of the Company.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, employment, Indonesian economics and global economics.

Yong Hon Khiem

Director

Malaysian citizen born in Sabah, Malaysia on September 16, 1962. He obtained a BSC of Math in 1987 from the University of Manitoba. He started his career in 1989 at SFI Paper Machine then joined PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in 1995 as Head of the Pulp Machine Department. In 2003 he was appointed as Head of the Production Division of the Company. In 2017, he was appointed as a mill head of the Company, and appointed as Director of the Company since July 2018.

During 2017, he attended various in-house discussion forums regarding global economics and employment.

Kurniawan Yuwono

Director

Indonesian citizen born in Purwokerto, on December 22, 1969. He graduated from the Faculty of Economics majoring in Management at Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1993 and obtained a Master of Business

Administration di Cleveland State University, Ohio, USA tahun 1996. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper Products sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Sejak tahun 2006, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Uni-Charm Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2011. Menjadi Direktur di Perseroan sejak 2011.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Kosim Sutiono

Direktur

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta. Memulai karier sebagai management trainee di PT. Bank Bali Tbk (sekarang PT. Bank Permata Tbk) pada tahun 1993 – 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Officer di Divisi Corporate Finance Group. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Chief Financial Officer PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills kemudian pada tahun 2011 beliau diangkat sebagai sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sejak tahun 2017 diangkat menjadi Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Juli 2018, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Tio I Huat

Direktur Independen / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia kelahiran Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akunting di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995. Bergabung dengan PT. Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta pada April 1995 sampai dengan Februari 1997. Pada Maret 1997-September 1999 menjadi senior auditor di Prasetio Utomo & Co, Jakarta. Pada 1999-April 2006 bergabung di PT. Cakrawala Mega Indah sebagai manager. Pada Mei 2006 bergabung di Argo Manunggal Group sebagai senior manager. Diangkat sebagai Direktur PT. Menamas Mitra Energi yang merupakan subsidiary dari PT. Truba Alam Manunggal Tbk (Agustus 2007- Maret 2014). Head of Internal Audit PT. Nirvana Development Tbk (Maret 2014-September 2015). Beliau menjabat sebagai Group Finance Controller di Samko Timber, Jakarta sejak November 2016. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sekaligus Corporate Secretary Perseroan sejak Juli 2018.

Administration degree at Cleveland State University, Ohio, USA in 1996. He joined the Sinarmas Pulp And Paper Products since 1997 and as an Assistant Manager at Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). He was appointed as Director of PT. Uni-Charm Indonesia since 2006. He was appointed as Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2011. He has been a Director of the Company since 2011.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economic and global economics.

Kosim Sutiono

Director

Indonesian citizen born in Jakarta on July 25, 1969. He graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of STIE Perbanas, Jakarta. He began his career as a Management Trainee in PT. Bank Bali Tbk (currently became PT Bank Permata Tbk) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division (1993-2000). He joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk in 2000. He was appointed as Chief Financial Officer of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills in 2006 and was then appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2017. He was appointed as Director of the Company since July 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Tio I Huat

Independent Director / Corporate Secretary

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9, 1973, He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accountancy at Krida Wacana Christian University in 1995. From April 1995 to February 1997 he joined PT. Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta. As senior auditor at Prasetio Utomo & Co, Jakarta (March 1997-September 1999). He joined PT. Cakrawala Mega Indah as manager (1999-April 2006). He joined Argo Manunggal Group as senior manager in May 2006. He appointed as Director of PT. Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT. Truba Alam Manunggal Tbk (August 2007-March 2014). As Head of Internal Audit at PT. Nirvana Development Tbk (March 2014-September 2015). He was a Group Finance Controller at Samko Timber, Jakarta since November 2016. He was appointed as Independent Director and Corporate Secretary of the Company since July 2018.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Bapak Tio I Huat tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.

Mr. Tio I Huat has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

DR. Ir. Deddy Saleh

Ketua

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk . Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas

DR. Ir. Deddy Saleh

Chairman

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008), Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Audit Committee's. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013 and Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Member

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of

Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan juga di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan (2006-2015). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada beberapa perusahaan tersebut. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata

Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT. Indah Kiat Pulp Tbk since 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and the Company (2006-2015) and also as Nominating and Remuneration Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner and Audit Committee member of the Company since July 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Member

Indonesian citizen, Born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk, Program Director of

Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada bulan Juli 2018.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. The Government of Republic of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation. He was appointed as member of Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee of the Company's since July 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

DR. Ir. Deddy Saleh

Ketua

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal

DR. Ir. Deddy Saleh

Chairman

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Audit Committee's. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013 and Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Member

Indonesian citizen, Born in Cipanas on February 3,

3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada bulan Juli 2018.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Frenky Loa Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Lulusan Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992. Pengalaman kerja antara lain sebagai Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), sebagai Direktur sejak tahun 2004 di PT. Menara Madju, Komisaris PT. Oto Multiartha sejak tahun 2004, Internal Control dan Audit di Sinar Mas Pulp & Paper Products sejak tahun 2005. Sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan diangkat sebagai Direktur (2015-2017) PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2007-2014), Presiden Komisaris (2014-2015) dan Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2015-2017). Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2014), kemudian sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak 2015 diangkat sebagai Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, ketenaga kerjaan dan GCG.

1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT. Bank International Indonesia Tbk, Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT. Bank Permata Tbk. The Government of Republic of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation. He was appointed as member of Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee of the Company's since July 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

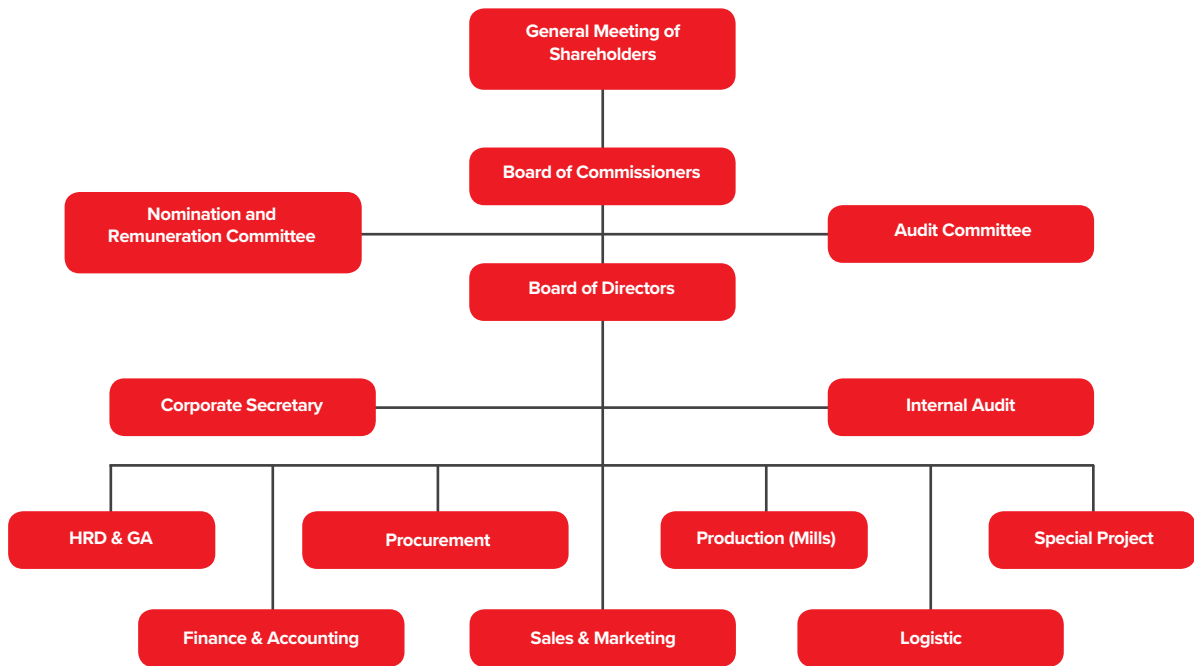
Frenky Loa Member

Indonesian citizen born in Surabaya on July 2, 1970. He graduated with a degree in Industrial Technic from the University of Iowa, USA in 1992. Working experiences such as; Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), Director since 2004 in PT. Menara Madju, Commissioner of PT. Oto Multiartha since 2004, Internal Control and Audit in Sinar Mas Pulp & Paper Products since 2005. He was appointed as President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Director (2015-2017) of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Klmia Tbk. He has been a Commissioner (2007-2014), President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Vice President Director (2015 -2017) of the PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Director (2011-2014), President Commissioner (2014-2015) and since 2015 was appointed as Commissioner of the Company and PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. In July 2018 he was appointed as President Commissioner and a member of Nominating and Remuneration Committee's of the Company.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, employment and GCG.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





05.

**PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Tebing tinggi, Jambi dengan total kapasitas produksi pada tahun 2018 adalah *pulp* sebesar 1.020.800 ton per tahun dan *tissue* sebesar 234.000 ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2018 dan 2017 :

The core business of the Company is pulp and tissue manufacturing. Currently, the Company has production facilities in Tebing Tinggi, Jambi Province and the total annual production capacity in 2018 was 1,020,800 tons of pulp and 234,000 tons of tissue. Below is the Company's production volume during the years 2018 and 2017:

dalam ribuan ton

in thousands of ton

Produk	2018	2017	Product
Bubur Kertas	890,2	934,8	<i>Pulp</i>
<i>Tissue</i>	123,4	127,0	<i>Tissue</i>

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2019, Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan meraih kinerja yang lebih baik, walaupun tekanan dari permasalahan global masih menjadi halangan yang perlu diperhatikan. Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Business Prospect

Entering 2019, the Company sees further opportunities for developing the business and achieving better performance, although pressure from global issues will be challenges that must still be taken into account. The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. With the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

Kinerja Perseroan sensitif terhadap fluktuasi harga *pulp* dan kertas di pasaran dunia yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di tingkat regional dan internasional. Saat ini, konsumsi *pulp* dan kertas di Asia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Eropa maupun Amerika. Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat.

The Company's performance is highly affected by the fluctuations in the price of pulp and paper in the world market which are influenced by demand and supply in regional and international levels. Today, consumption of pulp and paper in Asia region is still much lower than consumption in Europe and America. With a better economic growth and rapid population growth in the Asia region, the Company predicts that demand and price of Company's products will continue to increase.

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp*, kertas, kertas kemasan dan hasil-hasil produksi kertas yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also inevitable that the market areas of business pulp, paper, packaging and other paper products industries which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market

dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan *tissue* terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Prospek industri *pulp* dan *tissue* dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisasi dampak krisis ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia dan Timur Tengah yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2018, Perseroan mengeksport sekitar 34,6% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, Australia serta Afrika dan sisanya sebesar 65,4% untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Tinjauan Keuangan

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2018 banyak menimbulkan ketidakpastian bagi perekonomian Indonesia. Sepanjang 2018 Indonesia menghadapi kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, sepanjang 2018 terjadi fluktuasi kurs mata uang rupiah terhadap Dolar AS, fluktuasi harga komoditas serta kenaikan tingkat suku bunga oleh bank sentral AS. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat menjadi 3,0% relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017.

are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and tissue producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

Marketing Strategy and Market Share

The prospect of pulp and tissue industry will also be influenced by the economic condition that was still flares up. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the global crisis impact and survive within the competitive market. Moreover, with healthy domestic economy and high demand from the Asia and Middle East market, the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

The Company has taken some anticipatif action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2018, the Company has exported approximately 34.6% of its products, mainly countries in Asia, Europe, USA, Middle East, Australia and Africa and the remainders 65.4 % were to meet the local market demand.

Financial Review

Global economic conditions during year 2018 have caused much uncertainty to Indonesian economic. Throughout 2018, Indonesia faced unstable macro economic conditions, Rupiah exchange rate fluctuate towards the United States Dollar, uncertain commodity prices and the interest rate's increases made by the US central bank. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017.

Dengan kebijakan ekonomi yang tepat perekonomian Indonesia tahun 2018 dapat tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 5,17%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri dan peningkatan investasi. Dengan kondisi ekonomi pada tahun 2018 tersebut, Perseroan melihat prospek usaha yang potensial untuk meningkatkan kinerjanya dimasa mendatang.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil-hasil operasional konsolidasian dan kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
Penjualan terdiri dari penjualan Bubur Kertas, *tissue* dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 643,0 juta, naik sebesar 10,1% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 584,1 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk bubur kertas sebesar US\$ 500,2 juta, *tissue* sebesar US\$ 135,6 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 7,2 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 452,0 juta, US\$ 125,8 juta dan US\$ 6,3 juta pada tahun 2017).
- **Beban Pokok Penjualan**
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2018 sebesar US\$ 372,6 juta atau mengalami Penurunan sebesar 3,0% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 384,1 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US\$ 271,8 juta, *tissue* sebesar US\$ 99,6 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 1,1 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 283,6 juta, US\$ 100,0 juta dan US\$ 0,5 juta pada tahun 2017).
- **Laba Bruto Konsolidasian**
Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 200,0 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 270,4 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 35,2%. Margin laba bruto konsolidasian meningkat dari 34,2% pada tahun 2017 menjadi 42,1% pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual produk-produk

By implementing an effective policy, the Indonesian economy grew by 5.17%, slightly higher than the previous years' growth of 5.07%. Such an improvement was bolstered by the stability of the growth of the domestic consumption, investments and increased commodity exports. With economic conditions in 2018, the Company sees some potential business prospects to improve the Company's performance in the future.

The following are the Company's consolidated operational review and financial condition in 2018 compared to 2017:

Income Statement

- **Consolidated Net Sales**
The Company's sales are derived from sales of pulp, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2018, were US\$ 643.0 million, an increase of 10.1% compared to 2017 amounted to US\$ 584.1 million. This was mainly caused by the increase in selling price of the Company's products. The Consolidated net sales per segment consists of pulp products amounted to US\$ 500.2 million, tissue products amounted to US\$ 135.6 million and others products amounted to US\$ 7.2 million in 2018 (amounted to US\$ 452.0 million, US\$ 125.8 million and US\$ 6.3 million in 2017 respectively).
- **Cost of Goods Sold**
Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs mainly consist of wood. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, electricity and water expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US\$ 372.6 million in 2018, or a decreased of 3.0% compared with 2017 amounted to US\$ 384.1 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of pulp products amounted to US\$ 271.8 million, tissue products amounted to US\$ 99.6 million and others products amounted to US\$ 1.1 million in 2018 (amounted to US\$ 283.6 million, US\$ 100.0 million and US\$ 0.5 million in 2017 respectively).
- **Consolidated Gross Profit**
The consolidated gross profit of the Company increased from US\$ 200.0 million in 2017 to US\$ 270.4 million in 2018, or an increased of 35.2%. The consolidated gross profit margin increased from 34.2% in 2017 to 42.1% in 2018, this was mainly due to the increase in selling price of the Company's products. Gross profit of pulp products segment

Perseroan. Laba bruto per segmen terdiri dari *pulp* sebesar US\$ 228,3 juta, *tissue* sebesar US\$ 36,0 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 6,1 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 168,4 juta, US\$ 25,8 juta dan US\$ 5,8 juta pada tahun 2017).

- **Beban Usaha**

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari beban pengangkutan, gaji dan upah, dan depresiasi aset tetap. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji dan upah, jasa manajemen dan profesional dan penyusutan aset tetap. Beban usaha tahun 2018 sebesar US\$ 64,0 juta naik sebesar 5,4% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 60,7 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 139,3 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 206,5 juta pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 48,2%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya marjin laba bruto. Laba usaha per segmen terdiri dari *pulp* sebesar US\$ 178,6 juta, *tissue* sebesar US\$ 22,5 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 5,4 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 121,5 juta, US\$ 12,7 juta dan US\$ 5,1 juta pada tahun 2017).

- **Beban Lain-lain Bersih**

Beban lain-lain - bersih mengalami peningkatan dari sebesar US\$ 7,6 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 37,1 juta pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 388,1%. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya beban bunga.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain – setelah pajak sebesar US\$ 1,1 juta pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 yang mencatatkan rugi komprehensif lain - setelah pajak sebesar US\$ 1,0 juta. Penghasilan (rugi) komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.

- **Laba Neto Konsolidasian**

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,1% dari US\$ 101,3 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 120,7 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba bruto dan laba usaha Perseroan.

- **Penghasilan Komprehensif Neto**

Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 21,4% dari US\$ 100,3 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 121,8 juta pada tahun 2018 sejalan dengan peningkatan laba neto konsolidasian Perseroan.

amounted to US\$ 228.3 million, tissue segment amounted to US\$ 36.0 million and others segment amounted to US\$ 6.1 million in 2018 (amounted to US\$ 168.4 million, US\$ 25.8 million and US\$ 5.8 million in 2017, respectively).

- **Operating Expenses**

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expense, salaries and wages and depreciation of fixed assets. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, management and professional fees and depreciation of fixed assets. Operating expenses amounted to US\$ 64.0 million in 2018, or an increased of 5.4% compared to 2017 amounted to US\$ 60.7 million.

- **Consolidated Operating Profit**

The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 139.3 million in 2017 to US\$ 206.4 million in 2018, or an increased of 48.2%. This was mainly due to the increase of gross profit margin. Operating income of pulp product segment amounted to US\$ 178.6 million, tissue product segment amounted to US\$ 22.5 million and others product segment amounted to US\$ 5.4 million in 2017 (amounted to US\$ 121.5 million, US\$ 12.7 million and US\$ 5.1 million in 2017).

- **Other Expenses - Net**

Other expenses – net increased by 388.1% from US\$ 7.6 million in 2017 to US\$ 37.1 million in 2018. The increase was mainly due to the increase of interest expenses.

- **Other Comprehensive (Income) Loss**

The Company's recorded other comprehensive income – net of tax amounted to US\$ 1.1 million in 2018 compared to 2017 recorded other comprehensive loss – net of tax amounted to US\$ 1.0 million. Other comprehensive income (loss) consist of the remeasurement of employee benefits liability.

- **Consolidated Net Profit**

The Company's consolidated net income increased by 19.1% from US\$ 101.3 million in 2017 to US\$ 120.7 million in 2018. This was in line with an increase in gross profit and operating income of the Company.

- **Net Comprehensive Income**

The Company's comprehensive income increased by 21.4% from US\$ 100.3 million in 2017 to US\$ 121.8 million in 2018 in line with an increase in consolidated net income of the Company.

Laporan Posisi Keuangan

• Aset

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 1.997,5 juta, meningkat sebesar 9,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 1.820,8 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 716,9, meningkat sebesar 50,3% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 476,8 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar lainnya, piutang usaha serta kas dan setara kas. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1.280,6 juta menurun sebesar 4,7% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 1.344,0 juta. Penurunan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

• Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 1.073,2 juta, naik sebesar 15,0% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 933,3 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 303,7 juta, naik sebesar 40,6% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 216,0 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek dan MTN. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 769,5 juta, naik sebesar 7,3% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 717,3 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerbitan Sukuk Mudharabah dan naiknya liabilitas pajak tangguhan Perseroan.

• Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 924,3 juta, meningkat sebesar 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 887,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 36,8 juta yang sejalan dengan perolehan laba bersih pada tahun 2018 sebesar US\$ 120,8 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 85,0 juta.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 118,9 juta, naik sebesar US\$ 77,0 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 41,9 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2018 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar sebesar US\$ 94,2 juta dan US\$ 49,7 juta sedangkan penggunaan arus kas neto untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 67,6 juta.

Statement of Financial Position

• Assets

As of December 31, 2018, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 1,997.5 million, an increase of 9.7% compared to previous year amounted to US\$ 1,820.8 million. On December 31, 2018, current assets amounted to US\$ 716.9 million, an increase of 50.3% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 476.8 million, this was mainly due to an increase of other current assets, trade receivable and cash and cash equivalents. The company's non current assets was amounted to US\$ 1,280.6 million on December 31, 2018 a decrease of 4.7% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 1,344.0 million; the decrease of non current assets was mainly due to the decrease in fixed assets-net of accumulated depreciation.

• Liabilities

As of December 31, 2018, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 1.073,2 million, an increase of 15.0% compared to 2017 amounted to US\$ 933.3 million. On December 31, 2018, short-term liabilities amounted to US\$ 303.7 million, an increase of 40.6% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 216.0 million, this was mainly due to the increase in short-term bank loans and MTN. On December 31, 2018, long-term liabilities amounted to US\$ 769.5 million, an increase of 7.3% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 717.3 million, this was mainly due to the issuance of Sukuk Mudharabah and increase in deferred tax liabilities.

• Equity

As of December 31, 2018, total equity amounted to US\$ 924.3 million; an increase of 4.1% compared to previous year amounted to US\$ 887.5 million. This was caused by the change in retained earnings of US\$ 36.8 million in line with net income achievement in 2018 amounted to US\$ 120.8 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 85.0 million.

Cash Flow

As of December 31, 2018, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 118.9 million, an increase of US\$ 77.0 million compared with December 31, 2017 amounted to US\$ 41.9 million. The net cash flows provided by operating and financing activities amounted to US\$ 94.2 million and US\$ 49.7 million, respectively, while net cash flows used in investing activities amounted to US\$ 67.6 million.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**
Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar 6,0%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 5,6%. Peningkatan imbal hasil investasi ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.
- **Imbal Hasil Ekuitas**
Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2018 sebesar 13,0%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 11,4%. Peningkatan Imbal Hasil Ekuitas ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 236,1% dan 220,7%. Kenaikan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar lainnya, piutang usaha serta kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.
- **Solvabilitas**
Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 53,7% dan 51,3%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 116,1% dan 105,2%

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi

Rentability

- **Return on Investment**
Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the Company. The Company's Return on Investment was 6.0 % in 2018 and 5.6 % in 2017. The increase in Return on Investment was in line with the increase in net income in 2018 compared to 2017.
- **Return on Equity**
Return on Equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's Return on Equity was 13.0% in 2018 and 11.4% in 2017. The increase in Return on Equity was in line with the increase in net income in 2018 compared to 2017.

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Liquidity**
Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2018 and 2017 was 236.1 % and 220.7% respectively. The increase in liquidity level was mainly due to the increase of other current assets, trade receivable and cash and cash equivalents in 2018 compared to 2017.
- **Solvency**
Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2018 and 2017 was 53.7% and 51.3%, respectively and debt to equity ratio in 2018 and 2017 was 116.1% and 105.2%

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives,

ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 96,6 % maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings. With a debt to equity ratio of 96.6 % the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.





06.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karenaitu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menyetujui, antara lain, Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tidak ada pembagian dividen final untuk tahun buku 2017.

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menyetujui, antara lain, Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memberikan kepada mereka pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru.

Sepanjang tahun 2018 semua keputusan yang disetujui pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa tersebut telah dilaksanakan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 5 (lima) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

On June 29, 2018 the Company held Annual General Meeting of Shareholders and approved, among other, The Company's annual report's for the year ended December 31, 2017 and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2017 and no dividend distributed for the year ended December 31, 2017.

On July 13, 2018 the Company Extraordinary General Meeting of Shareholders and approved, among other, To honorably discharge all of Board of Commissioners and Board of Directors members and the appointment of the new Board of Commissioners and Board of Directors members.

All decisions approved at the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders have been carried out during the year 2018.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2018, the Board was comprised of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Direktur Utama, 3 (tiga) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website www.asiapulppaper.com) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2018, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a Vice President Directors, 3 (three) Directors and 1 (one) Independent Director. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Frenky Loa	President Commissioner
Komisaris	Hengkie Wongosari	Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija	Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Hendri	President Director
Direktur	Yong Hon Khiem	Director
Direktur	Kurniawan Yuwono	Director
Direktur	Kosim Sutiono	Director
Direktur Independen	Tio I Huat	Independent Director

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2018, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Frenky Loa	6	3
Hengkie Wongosari	3	2
Arthur Tahija	6	3
Sukirta Mangku Djaja	1	1
DR. Ir. Deddy Saleh	3	2
Drs. Pande Putu Raka, MA	3	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2018, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Direksi / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Hendri	11	3
Hendra Jaya Kosasih	5	2
Suresh Kilam	3	1
Suhendra Wiradinata	4	2
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	4	1
Kurniawan Yuwono	11	3
Yong Hon Khiem	4	1
Kosim Sutiono	5	2
Tio I Huat	5	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 5 (lima) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama, 3 (tiga) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2018 the Board of Commissioners was comprised of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 3 (three) Directors and an Independent Directors.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan/atau bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia.. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and/or Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan Komite Audit perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2018 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated July 16, 2018 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners in performing their supervising duties and functions. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner.

Independensi Komite audit

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*

2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

Anggota Komite Audit pada tanggal 16 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ir. Deddy Saleh
- Anggota : Drs. Pande Putu Raka, MA
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D

The members of the Audit Committee as of July 16, 2018 were as follows:

- *Chairman : DR. Ir. Deddy Saleh*
- *Member : Drs. Pande Putu Raka, MA*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D*

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan audit internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Throughout 2018, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

Berikut jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

The attendance of Audit Committee at the meetings during 2018 was as follows:

Nama Komite Audit / Audit Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
DR. Ir. Deddy Saleh	2
Drs. Pande Putu Raka, MA	2
Aditiawan Chandra, Ph.D	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	2

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") pada tanggal 4 Desember 2015 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Nomination and Remuneration Committees

The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") on 4 December 2015 with the tenure of 5 years. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website www.asiapulppaper.com) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan satu orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. DR. Ir. Deddy Saleh, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Frenky Loa, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
3. Aditiawan Chandra Ph.D, sebagai anggota komite.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

In 2018, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party:

1. *Dr. Ir.Deddy Saleh, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Frenky Loa, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*
3. *Aditiawan Chandra Ph.D, committee member.*

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every four months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman

dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2018 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ir. Deddy Saleh	2
Frengky Loa	2
Aditiawan Chandra, Ph.D	2
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	2

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2018, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar US\$ 0,3 juta.

of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

While performing their duties and responsibilities in 2018, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2018, total remuneration distributed to BOC and BOD members of the Company were US\$ 0.3 million.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang sukuk, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Tio I Hua, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Perseroan pada tanggal 13 Juli 2018 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Profil ringkas Bapak Tio I Huat dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan prosedur operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, the holders of sukuk, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Tio I Huat, based on Annual general Meeting of Shareholders dated July 13, 2018 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Brief profile of Tio I Huat can be seen in the profile of Directors.

In 2018, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 16 Juli 2018, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta

Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2018. Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai manajemen risiko dan GCG.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated July 16, 2018.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website www.asiapulppaper.com).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta

Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkecewara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2018. During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding risk management and GCG.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*

- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2018, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, keuangan, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, persediaan, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

- h. *Conduct special inspections if necessary*

During 2018, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to finance, accounting, production, purchasing, civil project, inventory, human resources, marketing, logistic and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the imposition of fines and revocation of licenses.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk,

(*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori “risiko tinggi”.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi

medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Code of Business Ethics

Business code of conduct is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's Business Code of Conduct are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Business Code of Conduct, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. Business Code of Conduct can be described as follows:

1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

3. Confidentiality

All employees shall maintain the confidentiality of

dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarkan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perseroan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggung jawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

7. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah: integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

Program *Whistleblowing*

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.

4. Conflict of Interest

All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.

5. Transparaency and Adequacy of Information

All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate, thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.

6. Safeguarding of Company Asset

All employees are responsible to protect the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. All employees will not intentionally or negligently conduct such an action to cause losses to the Company.

7. Insider Trading

All employees, based on their title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

The principles of the company culture are integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty which must be embedded into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily functions and responsibilities within the Company.

Whistleblowing Program

APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.

Para pemegang sukuk (karyawan, *customer, supplier, transporter*, dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim “*Ethics Call Center (ECC)*”. Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Kebijakan terkait *insider trading* sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke 7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web www.asiapulppaper.com. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

The holders of sukuk (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team “Ethics Call Center (ECC)”. ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.

All the informations received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is recorded in the Company’s Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other’s advantage.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.

Acces to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company’s data for all stakeholders through the website at www.asiapulppaper.com. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders (“GMS”) such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company’s activities.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jenis transaksi dengan pihak berelasi antara lain penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, jasa manajemen dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2018 adalah sebesar US\$ 10,1 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Kasus Hukum

Selama tahun 2018 tidak terdapat Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company's Consolidated Financial Statements.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2018.

Significant Agreement for Capital Investments

As of December 31 2018 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's producton facility. In 2018 investment realized amounted to US\$ 10.1 millions. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cashflows and external funding such as bank loans.

Legal Case

During 2018, there were no Significant litigation and claims towards the Company.

Significant Changes in Regulations

In 2018, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.

Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan ISAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 18 Maret 2019 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such ISAKs.

Events after the Reporting Period

The events after the reporting period since January 1, 2019 until March 18, 2019, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2018 and 2017 in Annual Report.





07.

**PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

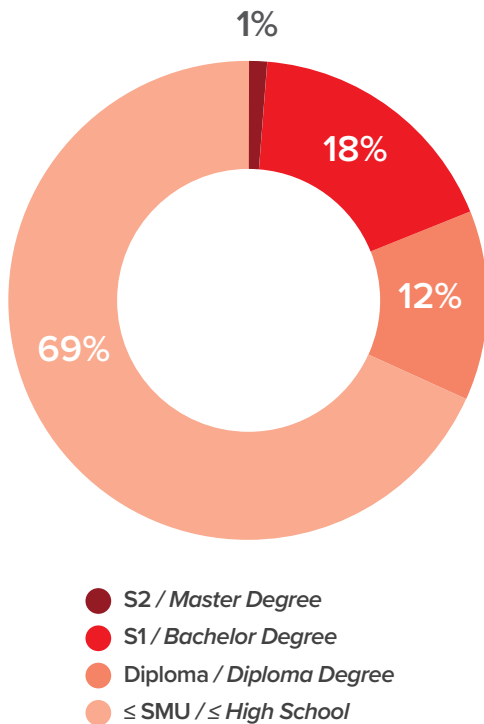
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

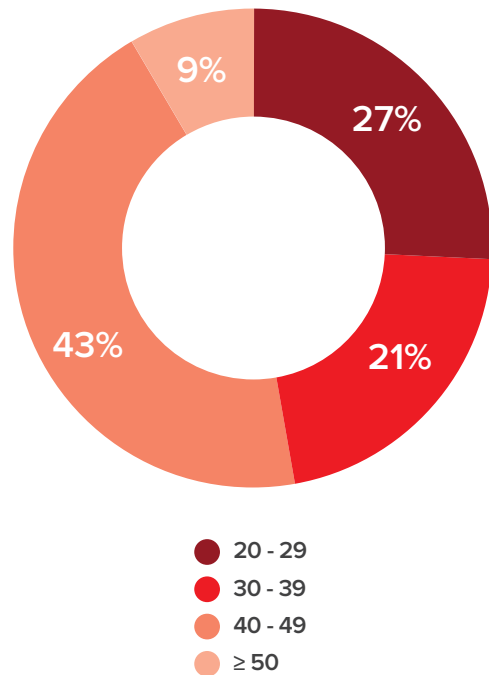
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 1.600 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 1.600 employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee's Education Profile



Profil Usia Karyawan
Employee's Age Profile



Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan program *Management Trainee, Talent Management, dan Program Beasiswa.*

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also doing through the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja, yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa Keahlian Khusus / *Technical Skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga Sepakbola
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, perseroan berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan perseroan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Perseroan juga mewajibkan kontraktor dan pemasok perseroan untuk menerapkan kebijakan yang sama. Perseroan akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill perseroan, dan perseroan berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

This Scholarship Program includes:

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in pulp and paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work replacements given to students who excel academically but financially disadvantaged.*

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarships*
4. *Tjipta Sarjana Bakti Karyawan Scholarships*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Football Competition*
7. *Union Labor Forum*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create a conducive working atmosphere and productivity climates.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.

Perseroan menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS 18001. Perseroan membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perseroan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Perseroan menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2018, proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 3%. Meskipun perseroan secara aktif mendukung kesetaraan gender, perseroan beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan perseroan, maka perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

The Company runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS 18001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

The Company applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2018, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 3%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*



08.

**TANGGUNG JAWAB DAN USAHA
BERKELANJUTAN DI SEMUA
KEGIATAN OPERASIONAL**

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY
IN ALL OPERATIONS

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Lontar Papyrus” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen *pulp* dan kertas yang unggul dan dihormati di dunia, dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat, secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dalam operasional mill; dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan; memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2018, Perseroan bersama pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan nasional mengenai pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan sudah meraih sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikat ini di tahun 1997. Audit resertifikasi sekaligus konversi ke versi 2015 telah dilakukan di tahun 2016 dan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015. Sertifikat tersebut berlaku hingga tahun 2019. Perseroan juga telah memiliki sertifikat ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Sertifikat ini pertama kali diraih pada tahun 1995. Perseroan telah menyelesaikan audit resertifikasi di tahun 2016 sekaligus melakukan konversi SMM ke versi 2015 dan telah sukses memperpanjang masa berlakunya hingga 2019.

PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Lontar Papyrus” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.

The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global pulp and paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.

To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

Throughout 2018, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continues to make improvements on environmental protection, supply chain management system, conservation programmes, as well as social and community empowerment programmes.

Environmental Protection

The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The laws and regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continuously monitored.

The Company has received ISO 14001 certificate for Environment Management System (EMS). The Company first received the certificate in 1997. The conversion to 2015 version was carried out in 2017 and successfully obtained ISO 14001:2015. The certificate is valid until 2019. The Company also has ISO 9001 certificate for Quality Management System (QMS). This certificate was first achieved in 1995. The Company has completed surveillance audit in 2017 while simultaneously converting the QMS to 2015 version and obtaining an ISO 9001:2015. The Company has successfully extended its validity until 2019.

Standar internasional yang diterapkan Perseroan memberi kepastian bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia memberlakukan suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2018, Perseroan mendapat level "Biru" yang berarti bahwa perusahaan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan menjalankan kebijakan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan "tiga R" (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah.

Perseroan terus berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan nasional yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Sertifikat SMK3 pertama kali diraih oleh Perseroan pada tahun 1998 dan sudah memperbaharui sertifikatnya di tahun 2018. Sertifikat ini berlaku sampai 2020. Perseroan juga menerapkan OHSAS 18001, sebuah standar yang diakui secara internasional untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil menyelesaikan audit OHSAS 18001. Sertifikat ini valid sampai 2020.

Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi berbagai jenis produk *tissue* yang berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan internasional dengan memperhatikan standar keamanan serta kesehatan dari produk-produk yang ada, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya.

Produk *tissue* yang diproduksi oleh perseroan telah memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2008. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2018 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2020. Perseroan

The Company's application of international standard provides assurance to the customers globally that the Company follows a process that is consistent with the most stringent standards in the industry.

The Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2018 evaluation, the Company achieved "Blue" level, which means the company has complied with all government regulations related to the environment.

The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the "three Rs" (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills' wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards.

The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration's Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the Company's mills and has received the SMK3 certification. The SMK3 certificate first achieved by the Company in 1998 and has been renewed in 2018. This certificate is valid until 2020. The Company has also applied OHSAS 18001, an internationally recognised standard for occupational health and safety. In 2018, the Company has successfully completed OHSAS 18001 audit. This certificate is valid until 2020.

High Quality Products

The Company is fully committed to produce high quality tissue products. Its products are marketed in both domestic and international markets. The mills' products comply with product safety regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.

The tissue products that are produced by the Company have obtained Halal certificates from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2008. Recertification audit was conducted in 2018 and this certificate is valid until

juga telah berhasil mendapatkan sertifikat Sistem Jaminan Halal sejak tahun 2011. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2018 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2022.

Aspek Tanggung Jawab Barang, Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Terkait kesehatan dan keselamatan konsumen saat penggunaan produk kami, perusahaan telah menyediakan MSDS (*material safety data sheet / Lembar Data Keselamatan Bahan*) dari berbagai produk *pulp* dan *tissue* yang diproduksi.

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/ CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayuyang diperoleh secara ilegal maupun dari sumber yang kontroversial masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Lacak Balak berdasarkan standar PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008. PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggungjawab. Dengan 49 anggota, 43 standar sertifikasi hutan nasional yang didukung dan sekitar 300 juta hektar hutan tersertifikasi, PEFC merupakan sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia. Sertifikasi ini memastikan bahwa serat kayu yang digunakan Perseroan untuk produksinya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sertifikat PEFC CoC milik Perseroan berlaku hingga tahun 2019.

Selain sertifikasi lacak balak PEFC CoC, Perseroan telah berhasil meraih sertifikat Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) dari Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) di tahun 2009. LEI adalah organisasi yang mengusung pengelolaan hasil hutan lestari di Indonesia melalui pengembangan sistem pengelolaan hutan menjadi skema sertifikasi hutan. Sertifikat LEI CoC Perseroan berlaku hingga tahun 2019. Cakupan audit ini yaitu evaluasi terhadap persyaratan Lacak Balak LEI yang meliputi sumber kayu untuk pembuatan kertas. Sertifikasi ini merupakan salah satu cara Perseroan memastikan bahwa hanya bahan baku dari sumber yang terlacak jelas dan dapat dipertanggungjawabkan yang dapat digunakan untuk produknya.

2020. The Company has also successfully obtained a Halal Guarantee System certificate since 2011. Recertification audit was conducted on 2018 and this certificate is valid until 2022.

Aspects of Products Responsibility, Customer Health and Safety

Regarding the health and safety of customers when using our products, the Company provides MSDS (material safety data sheet) for various pulp and tissue products.

Responsible Supply Chain System

All pulp used by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegal or controversial source fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.

The Company has achieved the CoC certificate from PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) in 2008. PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme promoting responsibly managed forests. With 49 national members, 43 endorsed national certification systems and about 300 million hectares of certified forests; PEFC is the world's largest forest certification system. This certification signifies that the fibre that the mill uses for their production coming from sustainably-managed forests. The Company's current PEFC-CoC certificate is valid until 2019.

In addition to the PEFC CoC, the Company has also successfully achieved certification under the LEI Chain of Custody (CoC) standard in 2009. LEI or the Indonesian Ecolabelling Institute is a constituent-based organisation that promotes sustainable forest resource management in Indonesia through the development of forest management systems into forest certification schemes. The Company's current LEI certificate is valid until 2019. The scope of the audit is the evaluation against the LEI CoC requirements covering timber sources for paper production. LEI CoC certification is one of the ways the Company ensures that only traceable and responsible fibre sources are used for its products.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk beroperasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹.

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara yang mengimpor produk kayu Indonesia akan memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa produk yang disertifikasi SVLK telah memenuhi standar yang ketat untuk legalitas kayu, yang kompatibel dan setara dengan sistem Lacak Balak (CoC) dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifkannya *FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement)* antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya *FLEGT-VPA* ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Mill Perseroan seluruhnya pertama kali mendapatkan sertifikat SVLK pada akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk ketiga mill berlaku sampai tahun 2021.

Laporan Keberlanjutan

Pada tahun 2018, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang kesepuluh di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2017. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan standar dan indikator kinerja yang terdapat di dalam *Standar Global Reporting Initiative (GRI Standards)* dengan level aplikasi "Core". Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000. Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan tahun 2018 ini memenangkan penghargaan dari *The National Center for Sustainability Reporting* untuk peringkat *Bronze*.

¹ Peraturan yang ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan no 95/Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan no P14/VI-BPPHH/2014 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK), yang kemudian keduanya direvisi menjadi Peraturan Menteri Kehutanan no P.30/Menhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan no P14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to operate according to the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹ or Timber Legality Verification System.

SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.

Since November 2016, the European Union has formally acknowledged the SVLK as a standard recognised in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the EU market without undergoing due diligence process.

All of the Company's mills first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT. TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificates for all the mills are valid until 2021.

Sustainability Report

In 2018, the Company developed its tenth Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2017. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) with application level of "Core". The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability's AA1000 Assurance Standard. The Company's Sustainability Report in 2018 won an award from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) on Bronze level.

¹ A regulation set by Ministry of Forestry No. P.38/Menhut-II/2009 and Directorate General of Forestry Production regulation No. P.6/VI-Set/2009 dated 9 June 2009 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification, which both were revised later by Ministerial regulation No.95/Menhut-II/2014 and Directorate General of Forestry Production regulation No.P.14/VI-BPPHH/2014 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification which renewed the implementation of SVLK or TLAS.

Penghargaan

Di tahun 2018, grup APP termasuk Perseroan meraih pengakuan khusus untuk kategori Manajemen Air Terbaik dalam ajang *Sustainable Business Award*. Di bidang CSR, pada tahun 2018 Perseroan berhasil meraih peringkat Emas dalam penilaian yang diadakan oleh EcoVadis. Peringkat Emas ini menempatkan Perseroan sebagai 4% teratas pemasok dalam kategori industri manufaktur *pulp*, kertas dan *paper board*.

Vision 2020 APP

Guna menanamkan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, pada Juni 2012, APP meluncurkan *APP Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktek deforestasi. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, di mana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan hak asasi manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab.

Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*)

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian independen *High Conservation*

Awards

In 2018, the APP group including the Company received special recognition at the Sustainable Business Awards in the category of Best Water Management. In the CSR field, in 2018 the Company achieved Gold rating in the assessment conducted by the EcoVadis. The Gold rating placed the Company among the top 4% suppliers in the category of pulp, paper and paper board manufacturing industry.

APP Vision 2020

To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.

APP SRV 2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:

- *Biodiversity & habitat protection,*
- *Carbon emission & sequestration,*
- *Production impact,*
- *Social & human rights,*
- *Third party certification,*
- *Responsible sourcing.*

Forest Conservation Policy

On February 5th 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value

Value (HCV) dan High Carbon Stock (HCS), 2) APP akan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktek kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktek kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip Free Prior Informed Consent (FPIC), untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber pulp impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritical dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017 Perseroan bersama APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem *agro-ecology* dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan bersama APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya.

Pada tahun 2018 APP bermitra dengan Martha Tilaar Group (MTG), perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan menyediakan layanan kecantikan menggunakan bahan-bahan alami. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada kaum wanita yang tergabung dalam program DMPA tentang cara mengidentifikasi bahan dan cara memproduksi jamu lokal. Melalui program ini diharapkan akan meningkatkan kewirausahaan di tingkat masyarakat yang dapat menyediakan mata pencaharian alternatif bagi para wanita secara berkelanjutan. Kolaborasi ini mempunyai target untuk melatih 1.000 wanita sampai dengan tahun 2020.

Di tahun 2016, para pemasok kayu pulp Perseroan telah menyelesaikan penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan / ISFMP*) dimana terbentuk rencana tata ruang baru sesuai dengan hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial. Para pemasok kayu Perseroan telah menyusun rencana tata ruang menggunakan rekomendasi dari ISFMP dan berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Rencana tata ruang para pemasok kayu

(HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP will support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's natural resources, high conservation areas and biodiversity.

Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2017 the Company and APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA)/Integrated Forestry and Farming System (IFFS) programme. Through DMPA, the Company and APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills.

In 2018, APP partnering with Martha Tilaar Group (MTG), a leading company in Indonesia that produce and provide beauty services using natural ingredients. This collaboration aims to accomodate training for women in DMPA programme about how to identify the ingredients and to produce local herbs. This program is expected to improve entrepreneurship on community level that will offer alternative sustainable livelihoods for women. This partnership is targetting to train 1,000 women until 2020.

In 2016, the pulpwood suppliers have completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social. The Company's suppliers have implemented their spatial plan using ISFMP's recommendation and referring to Ministry of Environment and Forestry's rules and regulation. This spatial plan has been approved by the Ministry through the verification process of work plan.

Perseroan ini telah disetujui oleh KLHK melalui proses pengesahan Rencana Kerja Usaha (RKU).

Untuk mengatasi masalah deforestasi oleh pihak ketiga (kehilangan hutan karena perambahan, pembalakan liar dan kebakaran), pada tahun 2017 Perseroan melalui APP telah memulai penggunaan layanan pemberitahuan (*alert service*) menggunakan RADARSAT2 yang disediakan oleh Macdonald, Detwittler and Associates, untuk mendeteksi perubahan tutupan hutan di area pemasoknya. Data yang terekam digunakan untuk mengembangkan mekanisme untuk menangani masalah deforestasi di area konsesi pemasok. APP telah bekerja sama dengan ahli restorasi untuk mendukung upaya merehabilitasi area hutan yang terdegradasi.

Sebagai usaha untuk mengatasi ancaman deforestasi, pada Juni 2018 APP memulai penerapan SMART Patrol di area salah satu pemasok kayu APP di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. Melalui SMART Patrol, bisa didapatkan informasi tentang potensi ancaman terhadap kawasan konservasi dan memungkinkan tim lapangan memperbarui dan mengakses informasi dengan cepat untuk merespons potensi ancaman yang ada. Tim SMART Patrol ini terdiri dari praktisi dalam bidang konservasi, hak tenurial, keamanan, kebakaran hutan dan perlindungan hutan, yang juga bekerja sama dengan otoritas setempat dalam menindaklanjuti potensi ancaman di kawasan tersebut. Ke depannya, SMART Patrol ini juga akan dilaksanakan di area pemasok kayu lain yang memiliki risiko deforestasi yang cukup tinggi.

Seluruh kemajuan dan tantangan yang ada dalam penerapan kebijakan FCP ini dikomunikasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan melalui platform *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang dilaksanakan setiap 6 bulan. SAF mengundang berbagai macam pemangku kepentingan baik LSM, akademisi, praktisi, pemerintah lokal dan nasional, dan pihak lain yang relevan untuk dapat saling berdiskusi memberikan masukan untuk menghadapi tantangan yang ada dan untuk semakin meningkatkan penerapan kebijakan FCP di lapangan. Inisiatif kami melalui forum SAF ini mendapat penghargaan sebagai *Best Stakeholder Engagement* dalam ajang *Sustainable Business Award 2018*.

Program Konservasi Unggulan

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatera, gajah Sumatera dan orangutan Kalimantan. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, serta juga Pemerintah, akademisi dan

To address the issue of third party deforestation (forest loss due to encroachment, illegal logging or fire), in 2017 the Company through APP has started the use of forest cover alert service using RADARSAT2 provided by Macdonald, Detwittler and Associates to detect changes of forest cover in its suppliers' area. Captured data are used to further develop mechanism to address deforestation issues in its suppliers' concession area. APP has engaged restoration experts to support the degraded forest areas rehabilitation effort.

In an effort to overcome the deforestation threat, in June 2018 APP started the implementation of SMART Patrol in one of APP's supplier area in Musi Banyuasin, South Sumatra. Through SMART Patrol, information about potential threats in conservation area can be obtained and allow the field team to quickly update and access the information and to respond to it. SMART Patrol team consist of conservation, tenure rights, security, forest fires and forest protection practitioners, working together with local authorities to follow up on potential threats in the region. In the future, SMART Patrol will be implemented in other suppliers' areas that have a high deforestation risk.

All progress and challenges in FCP implementation is communicated regularly to the stakeholders through Stakeholder Advisory Forum (SAF) held every 6 months. SAF invites various kind of stakeholders including NGOs, academics, practitioners, local and national governments, and other relevant parties to be able to discuss and provide input to face the existing challenges and to further improve FCP implementation on the field. Our SAF initiative was awarded as Best Stakeholder Engagement in Sustainable Business Award 2018.

Flagship Conservation Programme

The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to protect Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including local and international NGOs, as well as governments, academics and community

kelompok masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan melalui APP terus berkoordinasi dan berkolaborasi di lapangan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam di provinsi Jambi, Riau dan Sumatera Selatan untuk program konservasi spesies *flagship*, terutama mitigasi konflik manusia-harimau dan manusia-gajah.

Dalam kolaborasi dengan Forum HarimauKita, kami telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan pendidikan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar konsesi pemasok. Salah satu upaya untuk mengurangi resiko pemangsaan hewan ternak oleh harimau di Riau, kami memulai satu proyek percontohan pembuatan kandang anti serangan harimau yang dipadukan dengan pemanfaatan kotoran sapi untuk dijadikan biogas. Kolaborasi juga dilakukan dengan Yayasan Sintas dalam mendukung pemerintah melakukan pemetaan sebaran dan populasi harimau di seluruh pulau Sumatera.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia (YKSLI), APP tengah berupaya membuat konsesi ramah konservasi gajah di Jambi. Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian gajah sumatera melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tigapuluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau). Dalam upaya konservasi orangutan kalimantan, APP membentuk Satgas Konservasi Orangutan, yang tugasnya antara lain melaksanakan sosialisasi rutin kepada para pekerja konsesi dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya konservasi orangutan, serta melaksanakan patroli rutin untuk melindungi orangutan dan habitatnya.

groups. In 2018, the Company through APP continuously working in partnership with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in Jambi, Riau and South Sumatra provinces on flagship species conservation programme, particularly human-tiger and human-elephant conflicts mitigation.

In collaboration with the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) we have been conducting awareness raising and education programme for workers and the community around our suppliers' concessions. One of the efforts to reduce risk of livestock predation by tiger in Riau, we initiated an anti-tiger-attack cage pilot project as well as utilising cow manure into biogas. The collaboration was also carried out with the Sintas Foundation in supporting the government to map tigers' distribution and population throughout Sumatra.

In collaboration with the Indonesian Wildlife Conservation Foundation (YKSLI) APP have been trying to pursue an elephant conservation friendly concession in Jambi. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatra), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau). On the Bornean orangutan conservation, APP formed the Orangutan Conservation Task Force, whose task was to carry out routine socialisation to the concession workers and surrounding community about the importance of orangutan conservation. The Taskforce Team also conducted routine patrol to protect orangutan and their habitat.



Perseroan menyadari bahwa menghentikan pembukaan hutan alam di area konsesi pemasoknya tidak cukup untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan *pulp* dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi lahan hutan hujan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan inisiatif ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatra Selatan), Dangku (Sumatra Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatra Selatan) dan Kutai (Kalimantan Timur). Untuk memfasilitasi kerja sama dengan pemangku kepentingan lain di dalam lanskap dan untuk menyalurkan pendanaan untuk penerapan aktivitas, pada tahun 2015 APP mendirikan Yayasan Belantara.

Pada 2018, Perseroan dan APP melalui Yayasan Belantara telah mengimplementasikan dua puluh proyek yang telah dimulai pada 2016 di sepuluh lanskap target. Proyek-proyek tersebut mencakup aktivitas terkait perlindungan dan restorasi hutan, serta peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan melalui APP juga melanjutkan dukungannya untuk Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam implementasi rencana *green growth* provinsi dan pembangunan rendah karbon.

Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (*No Burning*) bagi seluruh pemasok kayu *pulp*-nya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan *Zero Deforestation* sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu *pulp* dan seluruh pihak ketiga yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu *pulp*-

The Company recognised that ending natural forest clearance within its suppliers concession areas alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014, the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In order to facilitate the collaboration with other stakeholders in the landscape as well as channelling the funding to the activities on the ground, in 2015 APP established Belantara Foundation.

In 2018, the Company and APP through Belantara Foundation have implemented twenty projects that have started since 2016 in ten targeted landscape. The projects cover activities related to forest protection and restoration as well as community empowerment. The company through APP also continue its support to the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan in the implementation of the province's green growth plan and low carbon development.

Commitment on Forest Fire Management

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure they are adhered to by all parties.

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers



► Helikopter Super Puma untuk *water bombing*.
Super Puma Helicopter for water bombing.

nya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management / IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan bersama APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan akan lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif, seperti hortikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Hingga Desember 2018, program ini telah dilaksanakan di 284 desa, memberikan manfaat kepada lebih dari 16.800 rumah tangga. Kami telah bermitra dengan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan *World Agroforestry Centre (ICRAF)* untuk memahami dampak dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan dampak pada komponen-komponen spesifik dari program, dengan tujuan mengembangkan model bisnis yang layak yang dapat diadaptasi dan ditingkatkan untuk petani kecil di seluruh lanskap hutan di Indonesia. Perseroan dan para pemasok kayu *pulp*-nya, juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan

has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.

In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. Until December 2018, the programme has been implemented in 284 villages, benefitting a total of more than 16,800 households. We have partnered with the Center for International Forestry Research (CIFOR) and the World Agroforestry Centre (ICRAF) to understand the impacts and improve our ability to attribute impacts to specific components of the programme, with the aim of developing a feasible business model that can be adapted and scaled up with smallholders across forest landscapes in Indonesia. The Company and its pulpwood suppliers have also been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program, which has been rolled

pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA), yang telah dilakukan di 221 desa di sekitar konsesi. MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP, bekerja sama dengan ahli gambut, telah membangun lebih dari 5.000 sekatkanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, Perseroan dan para pemasok kayu *pulp* diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan dan APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan satelit mini. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System / FDRS*), yang memandu pergerakan dan frekuensi patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

Sementara itu, untuk Respon Cepat, APP memiliki 2.700 orang pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter water bombing, 266 pos pantau, 80 menara api, 160 truk pemadam kebakaran, 500 kendaraan patroli, dan 1.150 pompa air.

Pengurangan Emisi Karbon

Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) yang sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD diterapkan untuk membantu Perseroan dalam memantau dan mengurangi jejak karbonnya, serta merencanakan kemajuannya dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Melalui proyek ini, Perseroan terus mengembangkan proses inventarisasi GRK dan sistem yang dapat memberikan laporan akurat tentang emisi karbonnya dengan menggunakan pendekatan dan prinsip yang distandarisasi dan diakui secara internasional. Hasil dari laporan inventarisasi ini akan digunakan sebagai dasar dalam berbagai inisiatif pengurangan emisi di seluruh operasi Perseroan. Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui

out in 221 villages around the concession areas. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP, in cooperation with peat experts, has built more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.

In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.

In the case of Early Detection, the Company and APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.

Meanwhile, for Rapid Response, currently APP has 2,700 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 266 monitoring posts, 80 fire towers, 160 fire trucks, 500 patrol vehicles, and 1,150 water pumps. In addition, APP continues to develop technology innovations.

Carbon Emission Reduction

A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol is implemented to assist the Company in monitoring and further reducing its carbon footprint as it progresses towards the GHG targets set as part of its Sustainability Roadmap: Vision 2020. Through this project, the Company continues to develop GHG inventory processes and systems that provide an accurate report of its emissions using internationally recognised and standardised approaches and principles. Results of the inventory report are used as baseline in various carbon reduction initiatives across the Company's operations. Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company is currently implementing energy management systems based

pengelolaan energi. Saat ini Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001:2011. Perseroan telah menjalani audit sertifikasi pada bulan Desember 2016 dan menerima sertifikat pada tahun 2017 yang berlaku hingga 2020.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan upaya pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik antara pihak luar dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada stakeholder (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan Perusahaan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- Tertulis berupa surat, email, fax kepada Perusahaan,
- Lisan atau telepon kepada perwakilan Perusahaan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan Perusahaan, atau dalam kesempatan non formal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email Perusahaan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, Perusahaan akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian *stakeholder* melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional Perusahaan maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan Perusahaan.

Program CSR Unggulan

Perseroan percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, Perseroan harus memberikan dampak positif kepada lingkungan dan warga di sekitarnya. Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab dan sebagai perwujudan *APP Sustainability Roadmap Vision 2020*, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan memfokuskan program yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.

on ISO 50001:2011. The Company had undergone a certification audit in December 2016 and received the certificate in 2017 which is valid until 2020.

Grievance Mechanism For Environmental Issues

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- *Written in the form of letters, emails, faxes to the Company,*
- *Verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.*

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

Flagship CSR Programmes

The Company believes that to carry out sustainable operation, the Company must have a positive impact on the environment and its surrounding communities. As a responsible company and embodiment of APP Sustainability Roadmap Vision 2020, the Company is committed to support the communities living inside and around the operational area. Guided by the UN Sustainable Development Goals, through CSR program implementation, APP's mills focus predominantly on community empowerment.

Pada tahun 2018, beberapa kegiatan CSR yang menjadi unggulan antara lain pemberdayaan peternak sapi masyarakat, pemberdayaan UMKM udang tawar, pemberdayaan kelompok UMKM dari bahan tali strapping dan dukungan usaha pengolahan air bersih kemasan Pondok Pesantren "Fathul Ulum", serta pemberdayaan kelompok air bersih desa Klagian Tebing Tinggi. Perseroan juga mempunyai program rutin di antaranya dukungan kegiatan posyandu dan pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan melalui fasilitasi kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan beasiswa.

Pemberdayaan peternakan sapi masyarakat

Berdasarkan penilaian dampak sosial yang dilakukan pada tahun 2016, Perseroan terus mengupayakan berbagai program untuk memberdayakan masyarakat setempat. Perseroan menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tanjabar terutama untuk mendukung pengembangan program peternakan sapi. Dukungan Perseroan diwujudkan dalam bentuk MOU antara Perseroan dengan Dinas Peternakan Provinsi Jambi. Dalam kesepakatan dengan Dinas Peternakan, Perseroan akan berbagi peran dengan Dinas Pertanian, dimana Perseroan akan mendukung pasokan nitrogen cair sebanyak 500 liter per bulan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan untuk petani dan dukungan lainnya. Sedangkan Dinas Peternakan akan mendampingi peternak terkait teknis pengembangbiakan ternak sapi, pengadaan Petugas IB (Inseminator), pengorganisasian kelompok dan pengembangan ternak untuk pertanian. Adapun program ini bertujuan untuk meningkatkan akses petani akan kepemilikan sumber daya ternak sapi yang berkualitas, meningkatkan angka kelahiran sapi dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Dengan program ini ikut berkontribusi membawa Kabupaten Tanjabbar sebagai kabupaten penghasil sapi terbesar di Provinsi Jambi. Terjadi peningkatan kelahiran sapi sebesar 73,21% pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015.

Pemberdayaan kelompok UMKM dari bahan tali strapping

Salah satu program pemberdayaan lain yang dilaksanakan Perseroan adalah pemberdayaan ekonomi kelompok UMKM kerajinan tangan dengan menggunakan bahan dasar tali strapping di Kampung Melayu, Desa Teluk Nilau, Kecamatan Tebing Tinggi. Kerajinan yang menggunakan tali strapping ini merupakan usaha turun temurun yang dilaksanakan oleh masyarakat. Sejauh ini masyarakat menggunakan bahan dasar tali strapping untuk membuat keranjang yang biasa digunakan untuk menyimpan beras, sayuran dan bahan-bahan rumah tangga lainnya. Perseroan mendukung kelompok dengan menyalurkan dana pinjaman lunak yang dimanfaatkan oleh 20 anggota

In 2018, some of our CSR highlights include cattle farmer groups empowerment, freshwater shrimp MSMEs empowerment, MSME groups from rope strapping materials empowerment and supporting clean bottled water processing in "Fathul Ulum" Islamic Boarding School, as well as community clean water group empowerment in Klagian village, Tebing Tinggi clean water groups empowerment. The company also has routine programs including support for maternal and child health centre (posyandu) activities and health services, improving the education quality by facilitating internship activities and scholarship.

Community Cattle Husbandry Empowerment

Based on the Social Assessment conducted in 2016, the company continues to strive for various programmes to empower local communities. The Company collaborated with the Tanjabar District Agriculture Office, specifically to support the development of a cattle breeding program. The Company's support was realized in the form of an MOU between the company and Jambi Provincial Animal Husbandry Service. In an agreement with the Animal Husbandry Service Office, the Company will share its role with the Agriculture Office, where the Company will support the supply of 500 liters of liquid nitrogen per month, increasing the capacity through training for farmers and other support. While the Animal Husbandry Service Office will assist the farmers in the field with cattle breeding techniques, procurement of IB Officers (Inseminator), group organising and livestock development for agriculture. This programme aims to increase farmers' access to own quality livestock, increase cattle birth rate and increase farmers' income and welfare. This programme contributes to bringing Tanjabbar District as the largest cattle producing district in Jambi Province. There was an increase in cow birth of 73.21% in 2016 compared to 2015.

Strapping rope MSMEs group Empowerment

One of the empowerment programmes implemented by the Company is an economic empowerment of handicraft MSME group using rope strapping in Kampung Melayu, Teluk Nilau Village, Tebing Tinggi District. The craft using strapping ropes is a long time business carried out by the community. So far the community has used strapping ropes to make baskets used to store rice, vegetables and other household materials. The Company supports the group by providing soft loan funds that are utilised by 20 members of the craftsman group, mentoring and marketing support. The loan funds are used to support production, especially the purchase of strapping raw materials.

kelompok pengrajin, pendampingan dan dukungan pemasaran. Dana pinjaman ini digunakan untuk kebutuhan yang mendukung produksi terutama pembelian bahan baku strapping.

Dukungan usaha pengolahan air bersih kemasan Pondok Pesantren “Fathul Ulum”

Pondok Pesantren Fathul Ulum merupakan salah satu pondok pesantren di Kecamatan Bukit Tinggi yang merupakan dampingan dari program CSR Perseroan. Selain melaksanakan kegiatan pendidikan formal dan informal, untuk menambah dana operasional pendidikan, pondok juga aktif melakukan kegiatan fundraising dengan mengembangkan beberapa kegiatan usaha ekonomi yang salah satunya adalah kegiatan usaha air bersih kemasan. Kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai media untuk menambah keterampilan murid-murid pondok terkait kewirausahaan.

Pemberdayaan kelompok air bersih Desa Klagian Tebing Tinggi

Air bersih menjadi salah satu permasalahan di masyarakat sekitar Perseroan. Melihat kondisi ini, Perseroan berinisiatif ikut berkontribusi dalam memecahkan persoalan air bersih melalui program CSR Perseroan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen APP dimana sejak tahun 2011 telah tergabung dalam UN CEO Water Mandate, dimana APP berkomitmen untuk mendukung akses air bersih di masyarakat. Desa Klagian merupakan salah satu desa yang terletak dekat dengan lokasi pabrik dan air bersih menjadi masalah yang cukup serius terutama pada musim kemarau. Perseroan membantu masyarakat dalam bentuk pipanisasi untuk air bersih bagi masyarakat. Program ini merupakan kolaborasi antara Pemerintah Desa Klagian, Pemerintah Kabupaten Tanjabar dan Masyarakat Dusun Klagian. Selain air bersih masyarakat, kelompok ini mengembangkan usaha lain yaitu usaha air bersih kemasan yang dikelola dibawah koordinasi BUMDES.

Perseroan dan APP juga mempunyai program rutin sejak tahun 2008 berupa pembagian Al Qur'an dan Juz Amma serta Al Qur'an braille yang diberikan kepada pesantren-pesantren, mesjid-mesjid, LSM, dan Asosiasi, serta kepada organisasi-organisasi Islam. Sampai dengan akhir 2018 sedikitnya telah disumbangkan sebanyak 800.000 Al Qur'an, 150.000 Juz Amma, dan 500 Al Qur'an braille.

Keterlibatan dalam Inisiatif *United Nations Global Compact*

Tahun 2018 merupakan tahun kesepuluh bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam

Support for “Fathul Ulum” Islamic Boarding School’s Clean Bottled Water Processing

The Fathul Ulum Islamic Boarding School is one of the Islamic boarding schools in Bukit Tinggi sub-district, which is a partner in The Company’s CSR programmes. In addition to carrying out formal and informal education activities, to support the operational costs, the boarding school also actively conducts fundraising activities by developing several economic business activities, one of which is the bottled water business. This activity also acted as a way to increase the school’s students’ skills related to entrepreneurship.

Clean Water Group Empowerment in Klagian Village, Tebing Tinggi

Clean water is one of the problems in the community around the mill. Seeing this condition, the Company took the initiative to contribute in solving the clean water problem through the company’s CSR programmes. This initiative is in line with APP’s commitment, which since 2011 has been incorporated in the UN CEO of Water Mandate, where APP is committed to supporting access to clean water in the community. Klagian Village is one of the villages located close to the mill, and clean water is a quite serious problem, especially in the dry season. The Company supports the community by building the clean water piping for the community. This program is collaboration between Klagian Village Government, Tanjabar District Government and Klagian Hamlet community. In addition to the community clean water, this group also develops other businesses, namely bottled water business managed under the coordination of BUMDES (village-level enterprise).

The Company and APP also have a regular program since 2008 in the form of the Qur’an distribution, Juz Amma and the Qur’an in braille to Islamic boarding schools, mosques, NGOs, and associations, as well as the Islamic organizations. As of the end of 2018, the Company has donated at least 800,000 copies of the Qur’an, 150,000 copies of Juz Amma, and 500 copies of the Qur’an in braille.

Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives

2018 was the Company’s tenth year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the

Global Compact, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

UN Global Compact CEO Water Mandate dan Indonesia Working Group

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan APP dan Laporan Tahunan *Indonesia Global Compact Network*.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Pada September 2016 sampai Februari 2017, Perseroan melalui APP memimpin proyek *multi-stakeholder* dalam mengatasi masalah keamanan pasokan dan kualitas air di pulau-pulau kecil. APP, *Habitat for Humanity Indonesia* dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah payung IGCN, bekerja sama dengan UNESCO memulai sebuah proyek peningkatan kesadaran tentang air dan pengelolaan limbah di masyarakat di Pulau Pari, salah satu pulau di utara Jakarta. Pada 2018, proyek ini dilanjutkan dengan memperluas cakupan ke cagar biosfer. Perseroan menargetkan proyek ini siap dimulai pada 2019.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*. Pada

Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.

UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group

Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Annual Report.

As a company that committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. In September 2016 to February 2017, the Company through APP led a multi stakeholder project in addressing water security and quality in small islands. APP, Habitat for Humanity Indonesia and Indonesia Institute of Sciences (LIPI), under the umbrella of IGCN, collaborated with UNESCO in initiating a project on the awareness-raising on water and waste management in the community in Pari Island, one of the islands in the north of Jakarta. In 2018, this project's reach is expanding to biosphere reserve. The Company targets this project to begin in 2019.

As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report. In 2018, the Company participated in the World Water

2018, Perseroan berpartisipasi dalam seminar Hari Air Dunia yang diadakan bersama IGCN dan UNESCO.

Day seminar held by IGCN and UNESCO.



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018 PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2018 ANNUAL REPORT OF PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2018 Annual Report of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 23 April 2019

Jakarta, April 23, 2019

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



Frenky Loa
Komisaris Utama
President Commissioner



Arthur Tahija
Komisaris
Commissioner



Hengkie Wongosari
Komisaris
Commissioner



DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018 PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2018 ANNUAL REPORT OF PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2018 Annual Report of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 23 April 2019

Jakarta, April 23, 2019

Direksi / *Board of Directors*



Hendri
Direktur Utama
President Director



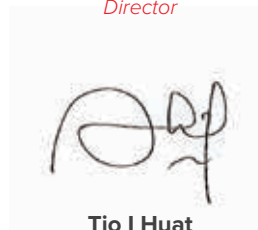
Yong Hon Khiem
Direktur
Director



Kurniawan Yuwono
Direktur
Director



Kosim Sutiono
Direktur
Director



Tio I Huat
Direktur Independen/Sekretaris Perusahaan
Independent Director/Corporate Secretary

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama / <i>Name</i> | : | Hendri |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No 51,
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jalan Griya Permai Blok M2/18
Kelurahan Sunter Agung
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama / <i>Name</i> | : | Kurniawan Yuwono |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Sinar Mas land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No. 51,
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3,
Kelurahan Kembangan Utara,
Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts ;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Direktur Utama /
President Director



Hendri

Direktur /
Director



Kurniawan Yuwono

Jakarta, 18 MAR 2019

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00005/2.0902/AU.1/04/0384-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00005/2.0902/AU.1/04/0384-2/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan

Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

18 Maret 2019 / March 18, 2019

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,3p,5,33,35			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		116.185	41.225	Third parties
Pihak berelasi		2.709	667	Related parties
Piutang usaha - neto	3d,3e,3p,6,33,35			Trade receivables - net
Pihak ketiga		51.949	96.109	Third parties
Pihak berelasi		117.551	10.926	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3d,3p,7,35	676	1.747	Third parties
Persediaan	3f,8	84.327	69.199	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3g,9,33	74.048	26.982	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3o,31a	45	1.439	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3h,3p,10,33,35			Other current assets
Pihak ketiga		171.786	111.526	Third parties
Pihak berelasi		97.653	116.973	Related parties
Total Aset Lancar		<u>716.929</u>	<u>476.793</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3d,3e,3p,11,35	238.320	237.526	Due from related parties
Investasi jangka panjang	3d,3p,12,35	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tetap - neto	3i,3j,13	956.790	997.275	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3e,14	76.576	76.576	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3d,3p,15,35	4.445	28.207	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.280.603</u>	<u>1.344.056</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1.997.532</u></u>	<u><u>1.820.849</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3d,3p,16,35			Short-term bank loans
Pihak ketiga		105.680	56.258	Third parties
Utang usaha	3d,3e,3p,17,33,35			Trade payables
Pihak ketiga		7.809	19.786	Third parties
Pihak berelasi		3.688	18.011	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3d,3p,18,35	13.012	8.517	Third parties
Utang pajak	3o,31b	21.997	15.201	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3d,3p,19,35	21.590	15.385	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Medium-term notes	3d,3p,21,33,35	69.056	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,22,35	44.787	69.710	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,23,35	1.505	1.237	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,24,35	14.540	11.945	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>303.664</u>	<u>216.050</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3d,3e,3p,20,35	9.074	8.375	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,31d	50.733	36.860	<i>Deferred tax liability - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	3n,32	9.692	10.880	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
<i>Medium-term notes</i>	3d,3p,21,33,35	69.056	147.624	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,22,35	72.124	119.443	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,23,35	36.224	36.966	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	3d,3p,24,35	349.982	357.153	<i>Notes payable</i>
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,25,35	172.640	-	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>769.525</u>	<u>717.301</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>1.073.189</u>	<u>933.351</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Authorized - 10,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 each</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham	3s,26	540.242	540.242	<i>Issued and paid - 2,750,715 shares</i>
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3n	1.882	793	<i>Cumulative remeasurement on employee benefits liability</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>382.219</u>	<u>346.463</u>	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>924.343</u>	<u>887.498</u>	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.997.532</u></u>	<u><u>1.820.849</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN NETO	3e,3l,27,33,34	642.971	584.091	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3l,28,34	372.560	384.104	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		270.411	199.987	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3l,29,33,34			OPERATING EXPENSES
Penjualan		31.053	33.074	Selling
Umum dan administrasi		32.899	27.600	General and administrative
Total Beban Usaha		63.952	60.674	Total Operating Expenses
LABA USAHA		206.459	139.313	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3m	10.395	(1.534)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3l	3.474	2.067	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek	3d,10	(8.895)	15.962	Gain (loss) on changes in fair value of short-term investments
Beban bunga	3l,30	(42.060)	(24.030)	Interest expense
Lain-lain - neto	3d,3l	5	(32)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(37.081)	(7.567)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		169.378	131.746	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,31c	(48.622)	(30.414)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		120.756	101.332	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3n,32	1.452	(1.392)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,31d	(363)	348	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		1.089	(1.044)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		121.845	100.288	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2018	2017	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>120.756</u>	<u>101.332</u>	<i>Owners of the parent</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>121.845</u>	<u>100.288</u>	<i>Owners of the parent</i>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3q,40	<u>43,90</u>	<u>36,84</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent</i>		Akumulasi		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability</i>	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Retained Earnings Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2017		540.242	1.837	245.131	829.172	Balance as of January 1, 2017
Pengembalian uang muka setoran modal saham	26	-	(41.962)	-	(41.962)	Refund of advances for stock subscription
Laba neto tahun berjalan		-	-	101.332	101.332	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan:		-	-	-	-	Other comprehensive loss for the year:
Pengkukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	32	-	(1.392)	-	(1.392)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	31d	-	348	-	348	Related income tax
Saldo 31 Desember 2017		540.242	793	346.463	887.498	Balance as of December 31, 2017
Laba neto tahun berjalan		-	-	120.756	120.756	Net profit for the year
Dividen kas	38	-	-	(85.000)	(85.000)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:		-	-	-	-	Other comprehensive income for the year:
Pengkukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	32	-	1.452	-	1.452	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	31d	-	(363)	-	(363)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2018		540.242	1.882	382.219	924.343	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	580.506	516.035	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	<u>(432.954)</u>	<u>(391.811)</u>	<i>Cash payments to suppliers, employees and other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	147.552	124.224	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	3.474	2.042	<i>Interest income received</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	(26.922)	1.919	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Pembayaran bunga	<u>(29.921)</u>	<u>(16.999)</u>	<i>Interest paid</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>94.183</u>	<u>111.186</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(794)	605	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(10.052)	(18.245)	<i>Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets</i>
Kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	<u>(56.796)</u>	<u>(149.098)</u>	<i>Increase in other current assets and other non-current assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Investasi	<u>(67.642)</u>	<u>(166.738)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Sukuk Mudharabah	164.669	-	<i>Proceeds from Sukuk Mudharabah</i>
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek - neto	49.422	(17.368)	<i>Increase (decrease) in short-term bank loans - net</i>
Penerimaan dari penerbitan <i>medium-term notes</i>	-	147.706	<i>Proceeds from issuance of medium-term notes</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	44.456	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pengembalian uang muka setoran modal saham	-	(41.962)	<i>Refund of advance for stock subscription</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(928)	(1.237)	<i>Payment for long-term loans</i>
Pembayaran wesel bayar	(8.959)	(11.945)	<i>Payment for notes payable</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(69.524)	(58.064)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	<u>(85.000)</u>	<u>-</u>	<i>Payment of cash dividends</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>49.680</u>	<u>61.586</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	76.221	6.034	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	781	128	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>41.892</u>	<u>35.730</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>118.894</u></u>	<u><u>41.892</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 39 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, kesemuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H, Notaris di Medan dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Terhadap akta-akta tersebut selanjutnya diubah kembali dengan akta perubahan No. 54 tanggal 29 April 1976 yang dibuat dihadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, SH, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan tersebut, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 6235, tanggal 28 Juli 1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 13 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222767 dan No. AHU-AH.01.03-0222768, keduanya tertanggal 17 Juli 2018, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No.3020/L, tanggal 10 September 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 which amended by the Notarial Deed No. 73 dated March 21, 1974, No. 11 dated May 9, 1975 made before Malem Ukur Sembiring, S.H, Notary in Medan. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976, including the amendment by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, SH, Notary in Jakarta No. 54 dated April 29, 1976, which were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Supplement No. 6235 dated July 28, 1995. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company’s Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02. Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, dated November 14, 2008, Supplement No. 23727. The latest amendment of the Company’s Articles of Association was stated in the Deed of Resolution of the Shareholders No.34 dated July 13, 2018 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222767 and No. AHU-AH.01.03-0222768 both of dated July 17, 2018 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73, Supplement No. 3020/L, dated September 10, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities consists of manufacturing of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Frenky Loa
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris	Hengkie Wongosari
Komisaris	Arthur Tahija
Komisaris Independen	Deddy Saleh
Komisaris Independen	Pande Putu Raka
Direksi	
Direktur Utama	Hendri
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Yong Hon Khiem
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	Kosim Sutiono
Direktur	-
Direktur Independen/ Sekretaris Perusahaan	Tio I Huat

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar 1.600 dan 1.800 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Frenky Loa	Arthur Tahija	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	-	Frenky Loa	Vice President Commissioner
Komisaris	Hengkie Wongosari	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija	-	Commissioner
Komisaris Independen	Deddy Saleh	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Pande Putu Raka	-	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hendri	Hendri	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Hendra Jaya Kosasih	Vice President Director
Direktur	Yong Hon Khiem	Suresh Kilam	Director
Direktur	Kurniawan Yuwono	Kurniawan Yuwono	Director
Direktur	Kosim Sutiono	Suhendra Wiradinata	Director
Direktur	-	Agustian R. Partawidjaja	Director
Direktur Independen/ Sekretaris Perusahaan	Tio I Huat	-	Independent Director/ Corporate Secretary

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Ketua	DR. Ir. Deddy Saleh	Chairman
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA	Member
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D	Member

The Company and Subsidiary's permanent employees were approximately 1,600 and 1,800 as of December 31, 2018 and 2017.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Scope of Activity	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	10 Mei 2004/ May 10, 2004	Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	199.150

d. Penawaran Umum Sukuk Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2019.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had ownership interest in the following Subsidiary:

Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)
Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	199.150

d. Public Offering of the Company's Sukuk

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by the Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 18, 2019.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Penambahan pengungkapan yang ditambahkan terkait dengan mutasi liabilitas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 39).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK ini juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiary applied Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives. This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

Additional disclosure was added related to movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows in the notes to the consolidated financial statements (Note 39).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiary applied PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities," which clarifies that the disclosures requirements of this PSAK are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan diukur dengan FVTPL, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

Pengukuran Selanjutnya

• Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan diukur dengan FVTPL, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary's financial assets consisted of financial assets at FVTPL, loans and receivables and AFS financial assets.

Subsequent Measurement

• Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary's financial assets consisted of financial assets at FVTPL, loans and receivables and AFS financial assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

- Loans and receivables

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS financial asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments even though such financial asset is not derecognized.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan utang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiary transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary's financial liabilities consisted of loans and borrowings.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, yang mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiary applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants, which clarifies that biological assets meet the definition of bearer plants included in the scope of PSAK 16. The definition, recognition and measurement of bearer plants follow the requirements of PSAK 16. The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

The Company and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

	Tahun/Years	
Mesin dan peralatan pabrik	25	Machinery and factory equipment
Bangunan dan prasarana	20 - 25	Buildings and improvements
Perabotan dan peralatan kantor	8	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	4	Transportation equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

ISAK No. 25, "Land Rights" prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

j. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

*Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan kedalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	14.481,00	13.548,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS / Yen Jepang	110,44	112,69	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS / Yuan Cina	6,86	6,53	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS / Dolar Singapura	1,37	1,34	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS / Euro Eropa	0,87	0,84	US Dollar / European Euro

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*) or according to their beneficial periods.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows (in full amount):

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiary determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

An entity recognizes the components of defined benefit cost as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) interest on liability of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini:

- (a) menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the liability of defined benefit consists of actuarial gains and losses.

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiary shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiary applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendment:

- (a) *adds an illustrative example to clarify that temporary differences may be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and such fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sales or use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- (c) menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- (d) menambahkan bahwa estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) clarifies that to determine if the taxable profit will be available, the deductible temporary differences can be utilized, therefore the valuation of such deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulations.
- (c) adds that tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable profit. Then the entity compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable profit that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax asset to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.
- (d) adds that the estimate of the likelihood of future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets beyond their carrying amount if there is sufficient evidence that the entity will likely achieve this.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk Mudharabah disajikan dalam aset tidak lancar lainnya sebagai beban ditangguhkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount.

After initial recognition, sukuk Mudharabah are measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are presented as other non-current assets under the deferred charges account.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Since it was not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as a temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented at the last in the sequence of liabilities.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiary based their estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company and Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiary recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which required the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 35.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect. These specific provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 13 dan 15).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiary considered important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets (Notes 13 and 15).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 8).

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories (Note 8).

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiary's liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiary believe that their assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 32.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiary review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiary also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 31.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57. Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Kas	56	56
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.787	38.860
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.814	1.309
Total kas di bank	<u>65.601</u>	<u>40.169</u>
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka <u>Rupiah Indonesia</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.528	-

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiary are involved in various legal and tax proceedings. The managements exercises their judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiary's legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiary's set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect to an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57. The Company and Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Further details are disclosed in Note 31.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below USD1 million)
Total cash in banks
<u>Cash equivalents</u>
Time deposits
<u>Indonesian Rupiah</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.000	1.000	PT Bank Syariah Mandiri
Total setara kas	<u>50.528</u>	<u>1.000</u>	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	<u>116.185</u>	<u>41.225</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	165	656	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	14	11	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Total kas di bank	<u>179</u>	<u>667</u>	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	2.530	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	<u>2.709</u>	<u>667</u>	Total related parties
Total	<u>118.894</u>	<u>41.892</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah Indonesia	97.739	37.448	Indonesian Rupiah
Dolar AS	20.928	4.169	US Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	227	275	Others (each below USD1 million)
Total	<u>118.894</u>	<u>41.892</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2018</u> (%)	<u>2017</u> (%)	
Rupiah Indonesia	3,50 - 7,40	2,75 - 7,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,75 - 1,75	0,10 - 3,10	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,14% dan 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.14% and 0.04% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Ekspor	73.614	117.758
Lokal	-	16
Subtotal - pihak ketiga	73.614	117.774
Dikurangi penyisihan rugi penurunan nilai	(21.665)	(21.665)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	51.949	96.109
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	117.548	10.713
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3	213
Piutang usaha - pihak berelasi	117.551	10.926
Total	<u>169.500</u>	<u>107.035</u>

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Belum jatuh tempo	162.146	102.643
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	3.737	983
1 bulan - 2 bulan	404	220
2 bulan - 3 bulan	183	59
3 bulan - 4 bulan	55	14
> 4 bulan	2.975	3.116
Total	<u>169.500</u>	<u>107.035</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah Indonesia	117.548	10.939
Dolar AS	51.952	96.096
Total	<u>169.500</u>	<u>107.035</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Export
Local
Subtotal - third parties
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - third parties - net
Related parties
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
Others (each below USD1 million)
Trade receivables - related parties
Total

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Current
Overdue:
< 1 month
1 month - 2 month
2 month - 3 month
3 month - 4 month
> 4 month

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 22).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 5,88% dan 0,60% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,7 juta dan USD1,7 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Barang jadi	26.761	15.360	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	2.723	6.173	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	17.635	10.464	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	<u>37.208</u>	<u>37.202</u>	<i>Indirect materials, spare-parts and others</i>
Total	<u>84.327</u>	<u>69.199</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 16 dan 22).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 22).

Trade receivables from related parties represent 5.88%, and 0.60% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others with outstanding balances of USD0.7 million and USD1.7 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2018 and 2017, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 13). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 16 and 22).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
<u>Uang muka</u>		
Pemasok	46.130	18.251
Karyawan	232	229
Uang muka - pihak ketiga	46.362	18.480
Pihak berelasi		
<u>Uang muka</u>		
PT Wirakarya Sakti	22.024	-
Total uang muka	68.386	18.480
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	2.590	7.290
Lain-lain	3.072	1.212
Total beban dibayar dimuka	5.662	8.502
Total	74.048	26.982

Uang muka kepada pihak berelasi sebesar 1,10% dan nihil dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Third parties
<u>Advances</u>
Suppliers
Employees
Advances - third parties
Related party
<u>Advance</u>
PT Wirakarya Sakti
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Others
Total prepaid expenses
Total

Advance to a related party represent 1.10% and nil of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Reksadana	103.484	-
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.802	42.811
PT Bank ICBC Indonesia	22.000	55.215
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500
Deposito berjangka - pihak ketiga	68.302	111.526
Total pihak ketiga	171.786	111.526
Pihak berelasi		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Surat berharga	97.272	116.591
Reksadana	381	382
Total pihak berelasi	97.653	116.973
Total	269.439	228.499

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Short-term investment</u>
Mutual fund
<u>Time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk
Time deposits - third parties
Related parties
<u>Short-term investments</u>
Marketable securities
Mutual fund
Total related parties
Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	138.985	35.500	US Dollar
Rupiah Indonesia	130.454	192.999	Indonesian Rupiah
Total	<u>269.439</u>	<u>228.499</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> (%)	<u>2017</u> (%)	
Rupiah Indonesia	4,25 - 8,98	4,25 - 10,19	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,50 - 2,00	0,50 - 2,00	US Dollar

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Details of other current assets based on currencies were as follows:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada World Resources Investment Fund sebesar USD103,5 juta, dengan 97.557,96 unit dan harga per unit sebesar USD1.060,74.

As of December 31, 2018, the balance of short-term investment in mutual fund of World Resources Investment Fund amounted to USD103.5 million, with 97,557.96 units and price per unit of USD1,060.74.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah investasi jangka pendek surat berharga pada PT Sinarmas Multi Artha Tbk sebesar Rp1,4 triliun (setara dengan USD97,3 juta), dengan 162.842.860 saham. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah investasi tersebut sebesar Rp1,6 triliun (setara dengan USD116,6 juta), dengan 162.842.860 saham.

As of December 31, 2018, the balance of short-term investment in marketable securities of PT Sinarmas Multi Artha Tbk amounted to Rp1.4 trillion (equivalent to USD97.3 million), with 162,842,860 shares. As of December 31, 2017, the balance of this investment amounted to Rp1.6 trillion (equivalent to USD116.6 million), with 162,842,860 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management sebesar Rp5,5 miliar (setara dengan USD381,2 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,3 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah investasi tersebut sebesar Rp5,2 miliar (setara dengan USD381,5 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,1 ribu.

As of December 31, 2018, the balance of short-term investment in mutual fund of Danamas Stabil from PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp5.5 billion (equivalent to USD381.2 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.3 thousand. As of December 31, 2017, the balance of this investment amounted to Rp5.2 billion (equivalent to USD381.5 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.1 thousand.

Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on short-term investments were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek	<u>(8.895)</u>	<u>15.962</u>	Gain (loss) on changes in fair value of short-term investments

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16 dan 22).

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 4,89% dan 6,42% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from such bank (Notes 16 and 22).

Other current assets to related parties represent 4.89% and 6.42% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
APP International Finance BVI (III) Limited	197.985	197.985
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	37.931	37.931
PT Purinusa Ekapersada	1.165	1.165
Lain-lain	1.239	445
Total	<u>238.320</u>	<u>237.526</u>
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	<u>11,93%</u>	<u>13,04%</u>

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dolar AS	237.414	237.415
Rupiah Indonesia	906	111
Total	<u>238.320</u>	<u>237.526</u>

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Piutang dari PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), pihak berelasi, sehubungan dengan pengambilalihan utang Purinusa oleh Grand Ventures Limited, Entitas Anak, seperti yang disebutkan dalam perjanjian restrukturisasi utang.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

APP International Finance BVI (III) Limited	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	
PT Purinusa Ekapersada	
Others	
Total	Total
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	Percentage to Total Consolidated Assets

Details of due from related parties based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dolar AS	237.414	237.415
Rupiah Indonesia	906	111
Total	<u>238.320</u>	<u>237.526</u>

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of Multi Lender Credit Agreement ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Due from PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), a related party, relates to the assumption of Purinusa's debt by Grand Ventures Limited, a Subsidiary, as stipulated in debt restructuring agreement.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi tersebut sepenuhnya terpulihkan berdasarkan reviu atas status dari masing-masing akun pihak berelasi.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<u>Investee</u>	2018 dan/and 2017			<u>Investee</u>
	<u>Lembar Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	4,43	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual. Investasi jangka panjang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there was no allowance for impairment loss that was recognized because management believed that the due from related parties were fully recoverable based on the review of the status of each related party accounts.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Carrying value of long-term investment which consist of investment in shares of stock was as follows:

Long-term investment was classified as available-for-sale financial asset. The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

13. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	176.119	174	(67)	2.713	178.939	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.753.180	772	(4.955)	32.774	1.781.771	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	23.902	500	(38)	137	24.501	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.365	4	(265)	-	3.104	Transportation equipment
Aset dalam pengerjaan	14.017	33.230	-	(35.624)	11.623	Assets under construction
Total biaya perolehan	<u>1.973.592</u>	<u>34.680</u>	<u>(5.325)</u>	<u>-</u>	<u>2.002.947</u>	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	132.443	3.562	(67)	-	135.938	Buildings and improvements

13. FIXED ASSETS

Details and movements of fixed assets were as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Mesin dan peralatan pabrik	820.842	70.124	(4.586)	-	886.380	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	19.752	1.070	(38)	-	20.784	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.280	39	(264)	-	3.055	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	976.317	74.795	(4.955)	-	1.046.157	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	997.275				956.790	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2017</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	2.066	943	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	166.424	-	-	9.695	176.119	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.488.902	-	-	264.278	1.753.180	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	21.038	151	(42)	2.755	23.902	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.774	1	(603)	193	3.365	Transportation equipment
Aset dalam pengerjaan	235.777	55.115	-	(276.875)	14.017	Assets under construction
Subtotal	1.917.981	56.210	(645)	46	1.973.592	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewa pembiayaan	46	-	-	(46)	-	Leased assets
Total biaya perolehan	1.918.027	56.210	(645)	-	1.973.592	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	129.122	3.321	-	-	132.443	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	758.251	62.591	-	-	820.842	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.916	876	(40)	-	19.752	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.796	40	(602)	46	3.280	Transportation equipment
Subtotal	910.085	66.828	(642)	46	976.317	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewa pembiayaan	46	-	-	(46)	-	Leased assets
Total akumulasi penyusutan	910.131	66.828	(642)	-	976.317	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.007.896				997.275	Carrying Amounts

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya perolehan	5.325	645
Akumulasi penyusutan	(4.955)	(642)
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto	<u>370</u>	<u>3</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan ke:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban produksi	73.703	65.840
Beban penjualan (Catatan 29)	148	153
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	944	835
Total	<u>74.795</u>	<u>66.828</u>

Rincian aset dalam pengerjaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Persentase Penyelesaian (%)	<u>2018</u>			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase Penyelesaian (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	509	5.656	6.165	2018-2023	0 - 50
51 - 75	9	3.762	3.771	2018-2022	51 - 75
76 - 100	118	1.569	1.687	2018-2021	76 - 100
Total	<u>636</u>	<u>10.987</u>	<u>11.623</u>		Total

Persentase Penyelesaian (%)	<u>2017</u>			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase Penyelesaian (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	12	1.716	1.728	2017-2021	0 - 50
51 - 75	2.394	7.339	9.733	2017-2020	51 - 75
76 - 100	826	1.730	2.556	2017-2019	76 - 100
Total	<u>3.232</u>	<u>10.785</u>	<u>14.017</u>		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar USD1,7 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD126,4 juta dan USD121,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

14. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK BERELASI

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD1.7 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD126.4 million and USD121.4 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

14. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES – RELATED PARTY

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and it is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production.

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	3.504	28.132	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Biaya emisi sukuk - net	845	-	<i>Sukuk issuance costs - net</i>
Uang jaminan	96	75	<i>Guarantee deposits</i>
Total	<u>4.445</u>	<u>28.207</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik di Jambi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	3.504	28.132	<i>Advances for purchase of fixed assets represents advance payments for purchase of spare parts and machinery for the pulp mill expansion in Jambi.</i>
	845	-	
	96	75	
Total	<u>4.445</u>	<u>28.207</u>	

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000	-	<i>UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	28.100	24.050	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13.466	14.388	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.342	9.192	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.772	8.628	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Total	<u>105.680</u>	<u>56.258</u>	Total

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	55.012	4.376	<i>US Dollar</i>
Rupiah Indonesia	50.081	50.921	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	587	-	<i>European Euro</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	961	<i>Others (each below USD1 million)</i>
Total	<u>105.680</u>	<u>56.258</u>	Total

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada.

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

On October 16, 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") agreed to provide Working Capital facility to the Company amounting to USD50.0 million for a period of twelve (12) months. This facility is secured with certain assets from PT Purinusa Ekapersada.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit sebesar USD50,0 juta.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD28,1 juta dan USD24,1 juta.

c. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") sebesar Rp195,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2019.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BRI Agro masing-masing sebesar USD13,5 juta dan USD14,4 juta.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yaitu Fasilitas Penanguhan Jaminan Impor (PJI) dengan jumlah tidak melebihi USD225,0 juta, Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan jumlah tidak melebihi USD130,0 juta (sublimit dengan fasilitas PJI) dan Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan jumlah tidak melebihi USD16,5 juta (bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI), kepada Perusahaan yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dengan batas maksimum fasilitas KMKI dan PJI yang dapat digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar USD30,0 juta dan USD40,0 juta. Fasilitas PJI dapat digunakan bersama-sama dengan PT Oki Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2019.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2018, the outstanding balance of loan from UOBKH-Credit amounted to USD50.0 million.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2018, the Company has a *Letter Credit Facility* from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of *Sight L/C*, *Usance L/C*, and *UPAS L/C* with total plafond amount of USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2019. This facility was secured with certain deposit owned by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD28.1 million and USD24.1 million, respectively.

c. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

As of December 31, 2018, the Company has *Working Capital Credit facility - Overdraft facility* from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") in the amount of Rp195.0 billion. This facility was secured by certain inventories owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 14, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from BRI Agro amounted to USD13.5 million and USD14.4 million, respectively.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2018, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") such as *Deferred Import Guarantee (PJI) facility* with total amount not exceeding USD225.0 million, *Import Working Capital (KMKI) facility* with total amount not exceeding USD130.0 million (sublimit with PJI facility) and *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit (BG/SBLC) facility* with total amount not exceeding USD16.5 million (*interchangeable* with PJI facilities) to the Company which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills with maximum facilities of USD30.0 million and USD40.0 million for KMKI and PJI facility, respectively. PJI facility can be used together with PT Oki Pulp & Paper Mills. These facilities were valid until April 12, 2019.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD10,3 juta dan USD9,2 juta.

e. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2019.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum Maximum Facilities	Fasilitas
Fasilitas Akseptasi	50.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (<i>tanpa letters of credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (<i>without letters of credit base</i>)
Fasilitas Wesel Diskonto (<i>dengan letters of credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (<i>with letters of credit base</i>)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD8,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2018 (%)	2017 (%)	
Rupiah Indonesia	10,50 - 11,00	11,00 - 12,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,75 - 6,00	-	US Dollar

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities were secured by certain inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD10.3 million and USD9.2 million, respectively.

e. PT Bank Mizuho Indonesia

As of December 31, 2018, the Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and for use together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in a maximum amount of USD165.0 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities were extended until September 30, 2019.

The facilities were as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD3.8 million and USD8.6 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Interest rates of short-term bank loans ranged as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	6.317	11.280	Local
Impor	1.492	8.506	Import
Total pihak ketiga	<u>7.809</u>	<u>19.786</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Bungo Bara Utama	2.645	-	PT Bungo Bara Utama
PT Wirakarya Sakti	-	9.032	PT Wirakarya Sakti
PT Karya Cemerlang Persada	-	5.746	PT Karya Cemerlang Persada
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	1.269	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.043	1.964	Others (each below USD1 million)
Total pihak berelasi	<u>3.688</u>	<u>18.011</u>	Total related parties
Total	<u><u>11.497</u></u>	<u><u>37.797</u></u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah Indonesia	9.620	26.857	Indonesian Rupiah
Dolar AS	1.551	10.606	US Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	326	334	Others (each below USD1 million)
Total	<u><u>11.497</u></u>	<u><u>37.797</u></u>	Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,34% dan 1,93% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Trade payables to related parties represent 0.34% and 1.93% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD13,0 juta dan USD8,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

18. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD13.0 million and USD8.5 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban bunga	4.729	2.239
Beban bagi hasil sukuk	4.143	-
Transportasi dan asuransi	2.067	4.022
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>10.651</u>	<u>9.124</u>
Total	<u>21.590</u>	<u>15.385</u>

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Interest expense</i>
<i>Sukuk sharing expense</i>
<i>Transportation and insurance</i>
<i>Others (each below USD1 million)</i>
Total

20. UTANG PIHAK BERELASI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>9.074</u>	<u>8.375</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>0,85%</u>	<u>0,90%</u>

20. DUE TO A RELATED PARTY

*Asia Pulp & Paper Co. Ltd.,
Singapore*

*Percentage to Total
Consolidated Liabilities*

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

21. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<i>Medium-term notes</i>	138.112	147.624
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(69.056)</u>	<u>-</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>69.056</u>	<u>147.624</u>

21. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

Medium-term notes

Current maturities

Long-term Portion

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* (MTN) I Tahun 2017 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

On October 20, 2017, the Company issued Medium-Term Notes (MTN) I Year 2017 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan MTN II Tahun 2017 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

On December 22, 2017, the Company issued MTN II Year 2017 amounting to Rp1.0 trillion for a period of two (2) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

These MTN are not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as an Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the monitoring agent for the issuance of MTN.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan mematuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan sesuai dengan MTN.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has complied with all stipulated restrictions under the MTN.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk	48.639	76.090	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	32.520	41.900	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Central Asia Tbk	26.552	47.363	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	9.200	23.800	PT Bank ICBC Indonesia
Total	116.911	189.153	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(44.787)</u>	<u>(69.710)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>72.124</u>	<u>119.443</u>	Long-term Portion

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	89.220	143.700	US Dollar
Rupiah Indonesia	27.691	45.453	Indonesian Rupiah
Total	<u>116.911</u>	<u>189.153</u>	Total

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp330,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2014, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD75,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Januari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD35,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 25, 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to provide Term Loan facility to the Company at the amount of Rp330.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility was secured by land rights, building and certain machineries owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This facility was paid on Februari 24, 2019.

On December 22, 2014, BNI agreed to provide Investment Credit Facility to the Company at the amount of USD75.0 million for a period of seventy-two (72) months. This facility was secured with certain land rights, building and machineries owned by the Company, inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

On January 30, 2015, BNI agreed to provide Investment Credit Facility to the Company at the amount of USD35.0 million for the period of seventy-two (72) months. This facility was secured with certain land rights, building and machineries owned by the Company, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD48,6 juta dan USD76,1 juta.

b. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD32,5 juta dan USD41,9 juta.

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 November 2013, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD40,0 juta dan Rp350,0 miliar. Jangka waktu masing-masing fasilitas adalah lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu serta hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 November 2018.

Pada tanggal 4 April 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD26,6 juta dan USD47,4 juta.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loans from BNI amounted to USD48.6 million and USD76.1 million, respectively.

b. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On December 27, 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide Working Capital for Export to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of sixty (60) months. This facility was secured by certain land rights, building, inventories and trade receivables owned by the Company, and machinery and building from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

On December 22, 2017, Eximbank agreed to provide Export Investment Loan Facility to the Company in the amount of USD21.9 million for a period of sixty (60) months. This facility was secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD32.5 million and USD41.9 million, respectively.

c. PT Bank Central Asia Tbk

On November 22, 2013, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Investment Credit facilities to the Company at the amount of USD40.0 million and Rp350.0 billion, respectively. The period of each facility was five (5) years. The facilities were secured by certain machineries, land rights and building owned by the Company. This facility was paid on November 20, 2018.

On April 4, 2016, BCA agreed to provide the Company with a new Credit Investment Facility at the amount of Rp19.9 billion for the period of five (5) years.

On December 16, 2016, BCA has agreed to provide the Company with Credit Investment Facility at the amount Rp500.0 billion for the period of five (5) years. The Company agreed to provide additional collateral such as inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD26.6 million and USD47.4 million, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi (PTI-1) kepada Perusahaan sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 23 Desember 2014, ICBC menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (PTD-2) kepada Perusahaan sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik PT Kati Kartika Murni dan PT Konverta Mitra Abadi, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD9,2 juta dan USD23,8 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> (%)	<u>2017</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 10,00	9,50 - 10,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,75 - 6,20	4,24 - 6,53	US Dollar

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mencapai kesepakatan restrukturisasi utang dengan para kreditornya.

Berikut ini adalah rincian pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loans:
Tranche A	309	1.237	Tranche A
Tranche B	12.041	12.041	Tranche B
Tranche C	23.596	23.596	Tranche C
Total pada nilai nominal	35.946	36.874	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	1.783	1.329	Net adjustment on adoption PSAK No. 55

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

d. PT Bank ICBC Indonesia

On December 22, 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") agreed to provide Investment Credit facility (PTI-1) to the Company at the amount of USD25.0 million for a period of six (6) years. This facility was secured with certain land rights, building, machineries and inventories owned by the Company, and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

On December 23, 2014, ICBC agreed to provide Working Capital Credit (PTD-2) facility to the Company at the amount of USD10.0 million for a period of three (3) years. This facility was secured with certain land rights, building, machineries and inventories owned by PT Kati Kartika Murni and PT Konverta Mitra Abadi, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This facility was paid on January 19, 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD9.2 million and USD23.8 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Interest rates of long-term bank loans ranged as follows:

23. LONG-TERM LOANS

On December 15, 2014, the Company agreed on the debt restructuring plan with its creditors.

The following were the details of the loans as of December 31, 2018 and 2017:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Total biaya perolehan diamortisasi	37.729	38.203	Total at amortized cost
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.505)</u>	<u>(1.237)</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>36.224</u>	<u>36.966</u>	Long-term Portion

Pihak yang berpartisipasi

Berikut adalah ikhtisar syarat dan ketentuan signifikan dari pinjaman jangka panjang yang berhubungan dengan perjanjian restrukturisasi utang:

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* dalam mata uang Dolar AS memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- Setelah tiga (3) tahun hingga lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun; dan
- Setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* dalam mata uang Dolar AS memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif hingga seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi akan diakui dan dikapitalisasi pada tanggal 30 November 2023 dan tanggal 30 November 2029; dan
- Setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun.

Fasilitas *Tranche A*, Fasilitas *Tranche B* dan Fasilitas *Tranche C* akan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada tanggal 30 November 2018 dan memiliki jadwal yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada tanggal 30 November 2024 dan memiliki jadwal yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2034 dan memiliki jadwal yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Participants

The following is a summary of the significant terms and conditions of long-term loans under debt restructuring agreement:

Tranche A Facility and *Tranche B Facility* in US Dollar currency bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 1% per annum (capped at 6%);
- After the date falling three (3) years from the effective date to the date falling five (5) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum; and
- After five (5) years from the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.

Tranche C Facility in US Dollar currency bears annual interest rates as follows:

- From the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on November 30, 2023 and November 30, 2029; and
- After the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* are repaid in full, bear a fixed rate of 2% per annum.

The *Tranche A Facility*, *Tranche B Facility* and *Tranche C Facility* are subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes*, the *Tranche B Notes* and the *Tranche C Notes*.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date on November 30, 2018 and shares the same terms as the *Tranche A Notes*.

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date on November 30, 2024 and shares the same terms as the *Tranche B Notes*.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date on December 15, 2034 and shares the same terms as the *Tranche C Notes*.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

24. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi.

Berikut ini adalah rincian wesel bayar tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Wesel bayar:		
Global Notes Tranche A	2.986	11.945
Global Notes Tranche B	116.319	116.319
Global Notes Tranche C	<u>227.961</u>	<u>227.961</u>
Total pada nilai nominal	347.266	356.225
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>17.256</u>	<u>12.873</u>
Total biaya perolehan diamortisasi	364.522	369.098
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(14.540)</u>	<u>(11.945)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>349.982</u>	<u>357.153</u>

Berikut adalah ikhtisar syarat dan ketentuan signifikan dari perjanjian yang berhubungan dengan perjanjian restrukturisasi utang:

Tranche A Global Notes

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan USD47,8 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"). Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2018, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- Setelah tiga (3) tahun hingga lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dibayar pada tanggal efektif dan selanjutnya pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya dimulai pada bulan Februari 2015.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

24. NOTES PAYABLE

Notes payable is part of the Company's restructured debt.

The following were the details of notes payable as of December 31, 2018 and 2017 :

Notes payable:
Tranche A Global Notes
Tranche B Global Notes
Tranche C Global Notes
Total at nominal value
Net adjustment on adoption PSAK No. 55
Total at amortized cost
Less current maturities
Long-term Portion

The following is a summary of the significant terms and conditions of notes under the debt restructuring agreement:

Tranche A Global Notes

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated December 15, 2014, the Company issued USD47.8 million *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"). The maturity date of the *Tranche A Notes* will be on November 30, 2018, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear an annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 1% per annum (capped at 6%);
- After the date falling three (3) years from the effective date to the date falling five (5) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After five (5) years from the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.

Payments of the principal and interest are to be made on the effective date and on the last business day in the month of February, May, August and November of each year commencing in February 2015.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Tranche B Global Notes

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan USD116,3 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"). Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2024, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche B* memiliki prasyarat yang sama seperti Wesel *Tranche A*.

Tranche C Global Notes

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan USD228,0 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes"). Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2034, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Prasyarat Wesel *Tranche C* sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif hingga seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Biaya restrukturisasi akan diakui dan dikapitalisasi pada tanggal 30 November 2023 dan tanggal 30 November 2029; dan
- Setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

25. SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 11,00% per tahun.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas hutang Perusahaan.

Dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perusahaan berdasarkan Kontrak Penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche B Global Notes

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated December 15, 2014, the Company issued USD116.3 million *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"). The maturity date of the *Tranche B Notes* will be on November 30, 2024, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The *Tranche B Notes* share the same term as *Tranche A Notes*.

Tranche C Global Notes

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated December 15, 2014, the Company issued USD228.0 million *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes"). The maturity date of the *Tranche C Notes* shall be December 15, 2034, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes*, except that *Tranche C Notes* bear annual interest rates as follows:

- From the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on November 30, 2023 and November 30, 2029; and
- After the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* are repaid in full, bear a fixed rate of 2% per annum.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

25. SUKUK MUDHARABAH

On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum.

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.

The basis of the revenue sharing is the amount of gross profit generated from the Company's income based on the Sales Contract. Profit Sharing is distributed periodically by the Company based on Profit Sharing Ratios.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang Sukuk Mudharabah sebesar Rp2,5 triliun (setara dengan USD172,6 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan.

26. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 dan/and 2017				Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)		Jumlah / Amount		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

Berdasarkan Kesepakatan Bersama antara Perusahaan dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli") tertanggal 19 Maret 2014, yang menyatakan bahwa Pindo Deli akan mengambil saham-saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan secara bertahap, Pindo Deli menyatakan persetujuannya untuk melakukan penyetoran uang muka setoran modal saham ke dalam kas Perusahaan.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama antara Perusahaan dengan Pindo Deli tertanggal 9 Januari 2017, yang menyatakan pembatalan pengambilan saham baru oleh Pindo Deli dan pengembalian uang muka setoran modal yang sebelumnya telah diterima secara bertahap oleh Perusahaan.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

These Sukuk are not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as a guarantor and PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustees for the issuance of Sukuk.

These Sukuk are rated idA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.5 billion (equivalent to Rp172.6 million).

As of December 31, 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

26. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Based on Memorandum of Understanding between the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli") dated December 19, 2014, Pindo Deli will acquire the Company's new shares which will be issued in several stages, Pindo Deli agreed to make advances for stock subscription to the Company.

Based on a Joint Agreement between the Company and Pindo Deli dated January 9, 2017, which stated the cancellation of acquiring new shares by Pindo Deli and return of the advances for stock subscription received by the Company.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Lokal		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	420.106	265.028
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	42.907
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>350</u>	<u>655</u>
Subtotal	<u>420.456</u>	<u>308.590</u>
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>72</u>	<u>565</u>
Total Penjualan Lokal	420.528	309.155
Total Ekspor - Pihak ketiga	<u>222.443</u>	<u>274.936</u>
Total	<u>642.971</u>	<u>584.091</u>

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018 (%)</u>	<u>2017 (%)</u>	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Products</u>
Produk bubuk kertas	500.163	451.996	77,79%	77,38%	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	135.584	125.782	21,09%	21,54%	Tissue products
Produk lainnya	<u>7.224</u>	<u>6.313</u>	<u>1,12%</u>	<u>1,08%</u>	Other products
Total	<u>642.971</u>	<u>584.091</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 65,39% dan 52,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

27. NET SALES

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Local		
<u>Related parties</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	265.028	162.121
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	42.907	42.907
Others (each below 10% from net sales)	<u>655</u>	<u>655</u>
Subtotal	<u>308.590</u>	<u>308.590</u>
<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)	<u>565</u>	<u>565</u>
Total Local Sales	309.155	309.155
Total Export - Third parties	<u>274.936</u>	<u>274.936</u>
Total	<u>584.091</u>	<u>584.091</u>

The details of net sales based on type of product were as follows:

	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018 (%)</u>	<u>2017 (%)</u>	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Products</u>
Produk bubuk kertas	500.163	451.996	77,79%	77,38%	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	135.584	125.782	21,09%	21,54%	Tissue products
Produk lainnya	<u>7.224</u>	<u>6.313</u>	<u>1,12%</u>	<u>1,08%</u>	Other products
Total	<u>642.971</u>	<u>584.091</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 65.39% and 52.83% for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan baku	155.902	183.523
Upah langsung	11.170	12.039
Beban produksi	<u>213.439</u>	<u>194.180</u>
Total beban produksi	380.511	389.742

28. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan baku	155.902	183.523
Upah langsung	11.170	12.039
Beban produksi	<u>213.439</u>	<u>194.180</u>
Total beban produksi	380.511	389.742

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	6.173	1.661	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(2.723)	(6.173)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	383.961	385.230	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	15.360	14.234	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(26.761)	(15.360)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>372.560</u>	<u>384.104</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The details of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
PT Wirakarya Sakti	133.706	146.171	<i>PT Wirakarya Sakti</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>28.868</u>	<u>32.302</u>	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
Subtotal	162.574	178.473	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>104.973</u>	<u>90.975</u>	<i>Third parties (each below 10% from net sales)</i>
Total pembelian	267.547	269.448	<i>Total purchases</i>
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>104.474</u>	<u>81.380</u>	<i>Less: Purchases of indirect materials and spare parts</i>
Pembelian Bahan Baku	<u>163.073</u>	<u>188.068</u>	<i>Purchases of Raw Materials</i>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 25,29% dan 30,56% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 25.29% and 30.56% for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan			<i>Selling</i>
Pengangkutan dan beban ekspor	15.695	20.451	<i>Transportation and export charges</i>
Gaji dan upah	256	291	<i>Salaries and wages</i>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyusutan (Catatan 13)	148	153	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	14.954	12.179	Others
Subtotal	<u>31.053</u>	<u>33.074</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	11.512	9.352	Salaries and wages
Jasa manajemen (Catatan 33c)	9.074	8.375	Management fee (Note 33c)
Jasa profesional	1.630	2.254	Professional fee
Penyusutan (Catatan 13)	944	835	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	689	1.043	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	214	219	Travelling
Lain-lain	8.836	5.522	Others
Subtotal	<u>32.899</u>	<u>27.600</u>	Subtotal
Total	<u>63.952</u>	<u>60.674</u>	Total

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

30. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan sukuk mudharabah.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD42,1 juta dan USD24,0 juta.

30. INTEREST EXPENSE

Interest expense was derived from interest incurred on short-term loans, medium-term notes, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and sukuk mudharabah.

Interest expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD42.1 million and USD24.0 million, respectively.

31. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	-	1.439	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	45	-	Value-Added Tax
Total	<u>45</u>	<u>1.439</u>	Total

31. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	439	168	Article 21
Pasal 22	31	35	Article 22
Pasal 23/26	128	68	Article 23/26

b. Taxes Payable

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pasal 25	-	65	Article 25
Pasal 29	21.399	13.963	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	902	Value-Added Tax
Total	<u>21.997</u>	<u>15.201</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kini	(35.112)	(15.619)	Current
Tangguhan	(13.510)	(14.795)	Deferred Taxes
Beban Pajak Penghasilan	<u>(48.622)</u>	<u>(30.414)</u>	Income Tax Expense

Perhitungan berikut ini menunjukkan rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia:

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for years ended December 31, 2018 and 2017, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2.498.405	2.147.162	Profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	(562.259)	(738.446)	Temporary differences
Beda tetap	97.692	(396.645)	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak	2.033.838	1.012.071	Estimated taxable profit
Akumulasi rugi fiskal - awal tahun	-	(165.675)	Accumulated fiscal loss - beginning of year
Taksiran laba kena pajak - neto	<u>2.033.838</u>	<u>846.396</u>	Estimated taxable profit - net
Beban pajak penghasilan - kini	508.460	211.599	Income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(198.585)	(22.424)	Prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>309.875</u>	<u>189.175</u>	Income tax payable - Article 29
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	<u>35.112</u>	<u>15.619</u>	Income tax expense - current (equivalent in USD)

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap dan beban imbalan kerja dan lain-lain. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga, sewa dan lain-lain yang telah dikenakan pajak final.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2018 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Penyisihan laba kena pajak dari fasilitas perpajakan	13.081	(4.330)	-	8.751
Liabilitas imbalan kerja	2.720	66	(363)	2.423
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	3.550	1.209	-	4.759
Neto	19.351	(3.055)	(363)	15.933
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(56.211)	(10.455)	-	(66.666)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(36.860)	(13.510)	(363)	(50.733)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Penyisihan laba kena pajak dari fasilitas perpajakan	16.949	(3.868)	-	13.081
Akumulasi rugi fiskal	3.083	(3.083)	-	-
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3.083)	3.083	-	-

31. TAXATION (Continued)

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and others. Permanent differences consist of interest income, rental and others already subjected to final tax.

In these consolidated financial statements, the amount of 2018 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2018 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Deferred Tax

Movements of deferred tax liability - net as of December 31, 2018 and 2017 and the related tax expense were as follows:

<u>Deferred tax assets</u>
Allowance of taxable profit from tax incentive facility
Employee benefits liability
Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Net
<u>Deferred tax liability</u>
Fixed assets
Deferred Tax Liability - Net

<u>Deferred tax assets</u>
Allowance of taxable profit from tax incentive facility
Accumulated fiscal loss
Valuation allowance

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja	2.156	216	348	2.720	Employee benefits liability
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	2.363	1.187	-	3.550	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Neto	21.468	(2.465)	348	19.351	Net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset tetap	(43.881)	(12.330)	-	(56.211)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(22.413)	(14.795)	348	(36.860)	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

The management believed that sufficient taxable profits will be available to recover deferred tax assets.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00003/206/17/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp478,0 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2017 ditetapkan sebesar Rp1,2 triliun.

e. Tax Assessment Letter

On December 18, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00003/206/17/092/18 concerning underpayment of 2017 corporate income tax amounting to Rp478.0 million and the Company's net taxable profit for the year 2017 settled at Rp1.2 trillion.

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00041/406/16/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp18,8 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp668,3 miliar.

On May 9, 2018, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00041/406/16/092/18 concerning overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp18.8 billion and the Company's net taxable profit for the year 2016 settled at Rp668.3 billion.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00007/406/15/092/17 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp27,0 miliar dan rugi neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2015 ditetapkan sebesar Rp165,7 miliar.

On March 6, 2017, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/15/092/17 concerning overpayment of 2015 corporate income tax amounting to Rp27.0 billion and the net fiscal loss for the year 2015 was settled at Rp165.7 billion.

f. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, Perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

f. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Direktur Jenderal Pajak melalui Keputusan No. KEP-92/PJ/2016 tanggal 7 Juni 2016 menetapkan bahwa Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas perpajakan sebagaimana dimaksud dalam PP No. 1 Tahun 2007 tersebut dengan total nilai penanaman modal yang disetujui sebesar USD193,4 juta.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terhutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Maret 2019 dan 9 Februari 2018, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8,27%	6,64%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum		<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)</i>		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 53 tahun/ <i>8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years</i>		<i>Voluntary resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i>
Kategori pensiun yang dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ <i>0% per annum from the age of 30 to age of 55 years</i>		<i>Accelerated retirement category</i>

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

31. TAXATION (Continued)

The Directorate General of Tax issued its Decree No. KEP-92/PJ/2016 dated June 7, 2016 which stated that the Company has the right to obtain the tax incentive as ruled under Government Decree No. 1 Year 2007 with a total investment value of USD193.4 million.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, through its reports dated March 11, 2019 and February 9, 2018, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The Company and Subsidiary are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2018	1%	(540)	600	2018
2017	1%	(711)	796	2017

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption was as follows:

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability was as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.692	10.880	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	9.692	10.880	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefit liability were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	10.880	8.624	Balance at beginning of year
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	2.090	1.744	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.452)	1.392	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(1.125)	(808)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	(701)	(72)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	9.692	10.880	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

	2018	2017	
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			Employee benefits recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	458	549	Current service cost
Biaya bunga	676	692	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(11)	Past service cost

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	956	514	<i>Remeasurement of other long-term employee benefit</i>
Neto	<u>2.090</u>	<u>1.744</u>	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(948)	940	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(504)	452	<i>Experience adjustments</i>
Neto	<u>(1.452)</u>	<u>1.392</u>	Net

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	10.880	8.624	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	458	549	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	676	692	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(11)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	956	514	<i>Remeasurement of other long term employee benefit</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(948)	940	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(504)	452	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(1.125)	(808)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	(701)	(72)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	<u>9.692</u>	<u>10.880</u>	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.178	628	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	902	1.062	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	1.543	1.506	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	3.895	4.519	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	2.174	3.165	<i>Over 10 years</i>
Total	<u>9.692</u>	<u>10.880</u>	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

Comparison of the present value of deferred benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2018	9.692	(504)	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	10.880	452	<i>December 31, 2017</i>
31 Desember 2016	8.624	(1.055)	<i>December 31, 2016</i>
31 Desember 2015	8.100	(348)	<i>December 31, 2015</i>
31 Desember 2014	8.814	(45)	<i>December 31, 2014</i>

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

33. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners of the Company or Subsidiary.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. Commencing on January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD420,5 juta dan USD308,6 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 27). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kebutuhan kayu Perusahaan untuk memproduksi *pulp* dibeli dari PT Wirakarya Sakti ("WKS") sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara Perusahaan dan WKS. Oleh karena itu, Perusahaan juga memberikan uang muka kepada WKS sebagai jaminan untuk pembelian jangka panjang (Catatan 14). Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,83% dan 4,21% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pembelian bahan pembantu dan suku cadang dari pihak berelasi sebesar masing-masing USD162,6 juta (25,29% dari total penjualan neto) dan USD178,5 juta (30,56% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 28). Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

- c. Jasa Manajemen (Catatan 29)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>9.074</u>	<u>8.375</u>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>14,19%</u>	<u>13,80%</u>

- d. Kas dan Setara Kas dan Aset Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD100,4 juta dan USD117,6 juta (Catatan 5 dan 10).

- e. *Medium-term Notes*

Sejak tahun 2017, Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN I dan II (Catatan 21).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**33. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

The Company sold its *pulp*, *tissue* and other products domestically to related parties amounting to USD420.5 million and USD308.6 million for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 27). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company's wood requirement for *pulp* production was purchased from PT Wirakarya Sakti ("WKS") in line with with the *pulpwood* purchase agreement between the Company and WKS. Furthermore, the Company also made advances to WKS as a guarantee for long-term purchases (Note 14). These advances represent 3.83% and 4.21% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The purchases of raw materials, indirect materials and spare parts from related parties amounted to USD162.6 million (25.29% of the total net sales) and USD178.5 million (30.56% of the total net sales) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 28). The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

- c. Management Fee (Note 29)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	<u>9.074</u>	<u>8.375</u>
Percentage to Total Operating Expenses	<u>14,19%</u>	<u>13,80%</u>

- d. Cash and Cash Equivalents and Other Current Assets

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had cash in banks, time deposits and short-term investments with related parties amounting to USD100.4 million and USD117.6 million, respectively (Notes 5 and 10).

- e. *Medium-term Notes*

Since 2017, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the *Arranger* for the issuance of MTN I and II (Note 21).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

f. Uang Muka Pemasok

Perusahaan memberikan uang muka ke WKS sebesar USD22,0 juta pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 9).

g. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4,8 miliar (setara dengan USD0,3 juta) dan Rp12,8 miliar (setara dengan USD0,9 juta) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			Information based on geographical area
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	131.978	193.697	Asia
Eropa	28.980	26.302	Europe
Amerika Serikat	22.163	17.215	United States of America
Timur Tengah	22.018	21.802	Middle East
Australia dan <i>Oceania</i>	10.050	8.059	Australia and Oceania
Afrika	7.254	7.861	Africa
Total Penjualan Ekspor	<u>222.443</u>	<u>274.936</u>	Total Export Sales
Lokal	<u>420.528</u>	<u>309.155</u>	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>642.971</u>	<u>584.091</u>	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Produk bubur kertas	271.839	283.589	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	99.596	99.978	Tissue products
Produk lainnya	<u>1.125</u>	<u>537</u>	Other products
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>372.560</u>	<u>384.104</u>	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba bruto			Gross profit
Produk bubur kertas	228.324	168.407	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	35.988	25.804	Tissue products
Produk lainnya	<u>6.099</u>	<u>5.776</u>	Other products
Laba Bruto Konsolidasian	<u>270.411</u>	<u>199.987</u>	Consolidated Gross Profit

**33. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

f. Advance to a Supplier

The Company made advances to WKS amounting to USD22.0 million as of December 31, 2018 (Note 9).

g. Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp4.8 billion (equivalent to USD0.3 million) and Rp12.8 billion (equivalent to USD0.9 million) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

34. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban usaha			Operating expenses
Produk bubur kertas	49.748	46.952	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	13.486	13.066	Tissue products
Produk lainnya	718	656	Other products
Total Beban Usaha Konsolidasian	<u>63.952</u>	<u>60.674</u>	Total Consolidated Operating Expenses
Laba usaha			Operating profit
Produk bubur kertas	178.576	121.455	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	22.502	12.738	Tissue products
Produk lainnya	5.381	5.120	Other products
Laba Usaha Konsolidasian	<u>206.459</u>	<u>139.313</u>	Consolidated Operating Profit
Persentase dari total aset dan liabilitas			Percentage of total assets and liabilities
Produk bubur kertas	77,79%	77,38%	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	21,09%	21,54%	Tissue products
Produk lainnya	1,12%	1,08%	Other products
Total	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan taksiran nilai wajar:

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that were carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 and their estimated fair values:

<u>Akun</u>	<u>2018</u>		<u>Accounts</u>
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	201.137	201.137	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	56	56	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	118.838	118.838	Cash in banks and cash equivalents

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2018		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Piutang usaha	169.500	169.500	Trade receivables
Piutang lain-lain	676	676	Other receivables
Aset lancar lainnya	68.302	68.302	Other current assets
Piutang pihak berelasi	238.320	238.320	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	96	96	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	801.397	801.397	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	105.680	105.680	Short-term bank loans
Utang usaha	11.497	11.497	Trade payables
Utang lain-lain	13.012	13.012	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.590	21.590	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	9.074	9.074	Due to a related party
Medium-term notes	138.112	138.112	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	116.911	116.911	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	37.729	37.729	Long-term loans
Wesel bayar	364.522	364.522	Notes payable
Sukuk Mudharabah	172.640	172.640	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	990.767	990.767	Total Financial Liabilities
	2017		
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	116.973	116.973	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	56	56	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	41.836	41.836	Cash in banks and cash equivalents

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2017		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Piutang usaha	107.035	107.035	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.747	1.747	Other receivables
Aset lancar lainnya	111.526	111.526	Other current assets
Piutang pihak berelasi	237.526	237.526	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	75	75	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	621.246	621.246	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	56.258	56.258	Short-term bank loans
Utang usaha	37.797	37.797	Trade payables
Utang lain-lain	8.517	8.517	Other payables
Beban masih harus dibayar	15.385	15.385	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	8.375	8.375	Due to a related party
Medium-term notes	147.624	147.624	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	189.153	189.153	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	38.203	38.203	Long-term loans
Wesel bayar	369.098	369.098	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	870.410	870.410	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, *medium-term notes* dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

36. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).

The fair value of these financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, medium-term notes and sukuk mudharabah).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiary's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

36. COMMITMENT

As of December 31, 2018 and 2017, The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi me-reviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkaskan di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2018	2017	
Kas di bank dan setara kas	118.838	41.836	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	169.500	107.035	Trade receivables
Piutang lain-lain	676	1.747	Other receivables
Investasi jangka pendek	201.137	116.973	Short-term investments
Aset lancar lainnya	68.302	111.526	Other current assets
Piutang pihak berelasi	238.320	237.526	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	96	75	Other non-current assets
Total	801.341	621.190	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiary are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiary's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiary have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiary manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analyses of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2018					
		Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			
Kas di bank dan setara kas	118.838	-	-	-	118.838	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	162.146	4.324	1.777	1.253	169.500	Trade receivables	
Piutang lain-lain	676	-	-	-	676	Other receivables	
Investasi jangka pendek	201.137	-	-	-	201.137	Short-term investments	
Aset lancar lainnya	68.302	-	-	-	68.302	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	238.320	-	-	-	238.320	Due from related parties	
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	96	-	-	-	96	Other non-current financial assets	
Total	793.987	4.324	1.777	1.253	801.341	Total	
2017							
		Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			
Kas di bank dan setara kas	41.836	-	-	-	41.836	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	102.643	1.262	474	2.656	107.035	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.747	-	-	-	1.747	Other receivables	
Investasi jangka pendek	116.973	-	-	-	116.973	Short-term investments	
Aset lancar lainnya	111.526	-	-	-	111.526	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	237.526	-	-	-	237.526	Due from related parties	
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	75	-	-	-	75	Other non-current financial assets	
Total	616.798	1.262	474	2.656	621.190	Total	

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary are exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary's monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2018		Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)			
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	1.415.365.689.363	97.739	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	22.332	26	European Euro
Yuan Cina	CNY	1.332.266	194	Chinese Yuan
Dolar Singapura	SGD	9.625	7	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	1.702.218.984.748	117.548	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	13.112.954.759	906	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	5.301.121.370	366	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	1.020	1	European Euro
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	1.889.110.261.524	130.454	Indonesian Rupiah
Total Aset			347.241	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	725.221.887.534	50.081	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	513.712	587	European Euro
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	139.312.421.512	9.620	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	146.660	168	European Euro
Dolar Singapura	SGD	202.745	148	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	1.123.800	10	Japanese Yen
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	36.133.679.908	2.495	Indonesian Rupiah
Swedish Krona	SEK	1.911.000	213	Swedish Krona
Dolar Singapura	SGD	157.673	115	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar				Accrued Expenses
Rupiah Indonesia	Rp	196.149.746.134	13.545	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	893.055	1.021	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	19	Singaporean Dollar

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2018		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	163.151	-	<i>Indonesian Rupiah</i>
<i>Medium-term notes</i>				<i>Medium-term notes</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	138.112	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pinjaman bank jangka panjang				<i>Long-term bank loans</i>
Rupiah Indonesia	Rp	400.994.990.472	27.691	<i>Indonesian Rupiah</i>
Sukuk Mudharabah				<i>Sukuk Mudharabah</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000	172.640	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Liabilitas			416.465	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(69.224)	Liabilities - Net
		2017		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp	507.349.163.721	37.448	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	1.366.165	209	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	Euro	44.212	53	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	10.316	8	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	515.114	5	<i>Japanese Yen</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	148.201.365.591	10.939	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang pihak berelasi				<i>Due from related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.501.027.868	111	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	11.185.458.717	826	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	Euro	529.443	632	<i>European Euro</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.614.744.545.931	192.999	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			243.230	Total Assets

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2017			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar		
LIABILITAS				LIABILITIES	
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans	
Rupiah Indonesia	Rp	689.881.051.920	50.921	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	Euro	526.730	629	European Euro	
<i>Pound Sterling</i>				Great Britain Pound	
Inggris	GBP	128.960	173	Sterling	
Yen Jepang	JPY	17.912.600	159	Japanese Yen	
Utang usaha				Trade payables	
Rupiah Indonesia	Rp	363.861.486.248	26.857	Indonesian Rupiah	
Dolar Singapura	SGD	245.112	183	Singaporean Dollar	
Euro Eropa	Euro	119.373	143	European Euro	
Yen Jepang	JPY	895.000	8	Japanese Yen	
Utang lain-lain				Other payables	
Rupiah Indonesia	Rp	27.426.258.843	2.024	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	Euro	274.723	328	European Euro	
<i>Swedish Krona</i>	SEK	1.911.000	232	Swedish Krona	
Dolar Singapura	SGD	233.261	174	Singaporean Dollar	
Beban masih harus dibayar				Accrued Expenses	
Rupiah Indonesia	Rp	102.063.433.868	7.533	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	Euro	768.652	918	European Euro	
Dolar Singapura	SGD	18.489	14	Singaporean Dollar	
<i>Medium-term notes</i>				Medium-term notes	
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	147.624	Indonesian Rupiah	
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans	
Rupiah Indonesia	Rp	615.792.986.664	45.453	Indonesian Rupiah	
Total Liabilitas			283.373	Total Liabilities	
Liabilitas - Neto			(40.143)	Liabilities - Net	

Jika, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD3,4 juta dan USD2,0 juta.

If, as of December 31, 2018 and 2017, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD3.4 million and USD2.0 million, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD2,3 juta dan USD1,1 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

	2018					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year				
Pinjaman bank jangka pendek	105.680	105.680	105.680	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	11.497	11.497	9.466	2.031	-	Trade payables
Utang lain-lain	13.012	13.012	13.012	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.590	21.590	21.590	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	9.074	9.074	-	9.074	-	Due to a related party

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiary are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiary's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liability and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of December 31, 2018 and 2017, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD2.3 million and USD1.1 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiary's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2018						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Medium-term notes	138.112	138.112	69.056	69.056	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	116.911	116.911	44.787	72.124	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	35.946	35.946	1.505	5.576	28.865	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	347.266	347.266	14.540	53.861	278.865	Notes payable at nominal value
Sukuk Mudharabah	172.640	172.640	-	172.640	-	Sukuk Mudharabah
Total	971.728	971.728	279.636	384.362	307.730	Total
2017						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	56.258	56.258	56.258	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	37.797	37.797	33.822	3.975	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.517	8.517	8.517	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	15.385	15.385	15.385	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	8.375	8.375	-	8.375	-	Due to a related party
Medium-term notes	147.624	147.624	-	147.624	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	189.153	189.153	69.710	119.443	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	36.874	36.874	1.237	8.028	27.609	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	356.225	356.225	11.945	77.546	266.734	Notes payable at nominal value
Total	856.208	856.208	196.874	364.991	294.343	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman berbunga	893.380	758.466	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	<u>925.229</u>	<u>887.498</u>	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>1,0</u>	<u>0,9</u>	Debt to Equity Ratio

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

38. DEKLARASI DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 73 tertanggal 26 Januari 2018, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun 2016 sebesar USD85,0 juta (atau setara dengan Rp1,1 triliun). Pembagian dividen akan dilakukan dalam jangka waktu enam (6) bulan terhitung sejak Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2017. Pada bulan Juni 2018, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

38. DIVIDEND DECLARATION

Based on the Deed of Shareholders Resolution Number 73 dated January 26, 2018, the shareholders approved the distribution of dividends for the year 2016 amounting to USD85.0 million (or equivalent to Rp1.1 trillion). Distribution of dividends will be conducted within six (6) months from the signing of the Circular Resolution of Shareholders on December 28, 2017. On June 2018, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	35.624	276.875	Reclassifications of asset under construction

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activity not affecting cash flows:

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	56.258	49.422	-	-	105.680	Short-term bank loans
Medium-term notes	147.624	-	(9.512)	-	138.112	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	189.153	(69.524)	(2.718)	-	116.911	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	38.203	(928)	-	454	37.729	Long-term loans
Wesel bayar	369.098	(8.959)	-	4.383	364.522	Notes payable
Utang dividen	-	(85.000)	-	85.000	-	Dividend payable
Sukuk Mudharabah	-	164.669	7.971	-	172.640	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	<u>800.336</u>	<u>49.680</u>	<u>(4.259)</u>	<u>89.837</u>	<u>935.594</u>	Carrying Amounts

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
2018	120.756	2.750.715	43,90	2018
2017	101.332	2.750.715	36,84	2017

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2018 and 2017.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan telah menyetorkan bagi hasil atas Sukuk Mudharabah sebesar USD4,7 juta (atau setara dengan Rp67,5 miliar).

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 10, 2019, the Company has paid revenue sharing for Sukuk Mudharabah amounted to USD4.7 million (or equivalent to Rp67.5 billion).

**42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

**42. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Interpretations on Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan ISAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such ISAKs.

